

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DI SUMEDANG

2021 - 2025



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DI SUMEDANG
2021

**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DI SUMEDANG
2021 – 2025**



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DI SUMEDANG
2021**

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Visi dan Misi	3
C. Tujuan	4
D. Sasaran dan Strategi Pencapaian	5
BAB II PROFIL DAN POTENSI WILAYAH	6
A. Profil UPI Kampus di Sumedang.....	6
B. Pengembangan Multikampus.....	6
C. Gambaran Umum Daerah.....	8
D. Potensi Pengembangan Wilayah.....	9
E. Relevansi Potensi Daerah dengan UPI Kampus di Sumedang.....	10
BAB III KONDISI DAN PROGRAM LAYANAN SAAT INI.....	12
A. Manajemen	12
B. Akademik.....	13
C. Penelitian.....	14
D. Pengabdian Masyarakat	14
E. Mahasiswa.....	15
F. Ketenagaan	16
G. Sarana dan Prasarana	18

BAB IV ANALISIS SWOT	27
A. Kekuatan	27
B. Kelemahan	27
C. Peluang	28
D. Tantangan	29
BAB V RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM LAYANAN	31
A. Rencana Strategis UPI 2021-2025	31
B. Pengembangan Akademik	33
C. Pengembangan Penelitian.....	33
D. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat.....	35
E. Pengembangan Mahasiswa.....	36
F. Pengembangan Ketenagaan	36
G. Pengembangan Sarana dan Prasarana	38
BAB VI PENUTUP	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) yang menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi dalam bidang ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan. Penyelenggaraan tridharma pada berbagai bidang ilmu tersebut dilaksanakan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu berlandaskan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, kebenaran hakiki, ilmiah, edukatif, dan religius, hak asasi manusia, demokrasi, dalam suasana silih asih, silih asah, dan silih asuh dengan menjunjung tinggi etika dan norma akademik sebagai usaha sadar dalam membangun kecerdasan masyarakat dan memajukan peradaban bangsa. Sebagai PTN BH, UPI memiliki otonomi dalam bidang akademik dan nonakademik.

UPI memiliki visi dan misi sebagai acuan dan arah pengembangan UPI dalam menjalankan perannya dalam pendidikan tinggi. Visi UPI adalah Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding*) dengan kependidikan sebagai kekhasan dan jati diri UPI. Untuk mencapai visi itu, UPI telah menetapkan empat misi sebagai berikut. Pertama, menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;

Kedua, menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal; Ketiga, mengembangkan pendidikan profesional guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; Keempat, menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.

Di sisi lain, UPI adalah universitas multikampus karena memiliki kampus selain kampus utama di Bandung, yaitu Tasikmalaya, Sumedang, Cibiru, dan Purwakarta yang berada di Provinsi Jawa Barat dan Kampus UPI di Serang di Provinsi Banten. Kampus-kampus tersebut resmi menjadi bagian dari UPI (IKIP Bandung) pada tahun 1990/1991 yang asalnya merupakan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri. Oleh karena itu, kampus-kampus tersebut menjadi bagian utuh dari UPI dalam rangka pengembangan UPI ke depan.

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UPI 2016-2040 menetapkan, dalam kebijakan tata kelola universitas yang efektif dijelaskan bahwa salah satu strategi pengembangan yang dilakukan adalah mengembangkan manajemen UPI Multi Kampus yang berorientasi otonomi pengelolaan Tri Dharma dalam konteks manajemen universitas multikampus. Adapun target strategis yang ditetapkan adalah: (1) Manajemen UPI Multi Kampus dijalankan agar dapat memenuhi perannya dalam

pemenuhan pembangunan kewilayahan; (2) Manajemen UPI Multi Kampus memiliki otonomi kewenangan merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan program-program strategis dalam rangka kebijakan universitas; serta (3) manajemen sumber daya kampus daerah dilaksanakan sesuai kebutuhan nyata memenuhi nilai-nilai kepatutan pengembangan.

Dalam RPJP UPI 2016-2040, kebijakan strategis yang secara eksplisit terkait kampus di daerah yaitu kebijakan Tata Kelola Universitas yang Efektif seperti yang telah dipaparkan di atas. Dengan begitu maka kebijakan strategis lainnya secara inheren mencakup implementasi kebijakan strategis di kampus daerah. Hal ini dimaksudkan supaya pengembangan kampus di daerah benar-benar sejalan dan searah dengan kebijakan universitas secara umum, hanya saja UPI Multi Kampus disiapkan untuk menjadi kampus yang memiliki otonomi kebijakan (*authonomus campus*) dalam rangka implementasi kebijakan universitas.

Dalam kerangka tersebut, UPI Kampus di Sumedang merumuskan Masterplan Pengembangan Nonfisik sebagai bagian integral dari *masterplan* universitas. UPI Kampus di Sumedang hadir di tengah kekentalan budaya memiliki peran dan posisi yang strategis dalam mensinergikan antara potensi lokal Sumedang, Visi UPI dan perkembangan sosial budaya yang diakibatkan oleh adanya perkembangan teknologi dan keterbukaan arus informasi. Perkembangan teknologi dan keterbukaan arus informasi merupakan suatu tantangan yang akan berdampak terhadap tuntutan peningkatan kualitas pendidikan sehingga sangat penting kiranya arah pembangunan UPI Kampus di Sumedang dapat sejalan dengan apa yang menjadi tuntutan *stakeholder* tapi juga tidak melupakan potensi lokal Sumedang yang nantinya akan mengarah pada pengembangan sumber daya UPI Kampus di Sumedang yang sadar akan nilai-nilai lokal masyarakat sekitar apalagi didukung oleh status UPI PTN BH.

Sesuai konsep multikampus, keberadaan UPI Kampus di Sumedang merupakan bagian tak terpisahkan dari organisme UPI yang di dalamnya memiliki unsur-unsur akademik yang satu sama lain harus bisa berinteraksi, bekerjasama, dan berkolaborasi secara harmonis yang mengarah pada penguatan jati diri UPI Kampus di Sumedang sebagai kampus budaya. Oleh karena itu, seluruh unsur akademik, tidak terkecuali dituntut melibatkan diri untuk memiliki komitmen yang sama dalam proses penguatan tersebut, oleh karena itu perlulah sekiranya memperhatikan potensi alami setiap unsur akademik sehingga dapat memberdayakan diri dengan suasana kerja yang penuh kenyamanan dan berbudaya dan pemberian kesempatan secara adil kepada setiap unsur akademik untuk dapat mengembangkan potensi dirinya secara harmonis dalam suasana kerja yang penuh nyaman dan berbudaya.

Sebagai wujud pertanggungjawaban lembaga dalam meningkatkan kualitas dan merealisasikan program-program yang telah direncanakan, UPI Kampus di Sumedang terus melakukan pembenahan. Upaya pengembangan lembaga ini lebih diarahkan pada peningkatan kuantitas dan kualitas program, baik melalui bentuk implementasi kinerja pendidikan, penelitian dan pengembangan, modernisasi kampus dan fasilitas, peningkatan kesejahteraan, pengokohan bidang keagamaan serta peningkatan citra UPI.

Sejalan dengan misi UPI menjadi universitas pelopor dan unggul, UPI Kampus di Sumedang harus dapat melahirkan lulusan-lulusan yang dapat membentuk lulusan

bermutu dan mandiri. Oleh karenanya, peningkatan mutu lembaga sudah seyogyanya dilaksanakan dan disesuaikan dengan tantangan masa depan yang semakin kompleks.

B. Visi dan Misi

Perjalanan UPI dalam beberapa tahun terakhir, telah membawa UPI ke tatanan kelembagaan dan manajemen yang kokoh, program dan layanan akademik yang lebih bermutu, serta aset dan fasilitas yang fleksibel. Berkaca kepada keberhasilan ini dan menilik pondasi yang sudah diletakkan serta kuatnya potensi yang dimiliki dan dikembangkan, maka visi UPI untuk tetap menjadi universitas pelopor dan unggul (*A Leading and Outstanding University*), sesungguhnya merupakan cita-cita besar dan ideal sebagai inspirasi yang kuat bagi seluruh sivitas UPI untuk terus berkarya dengan jiwa kepeloporan dan keunggulan. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa jati diri UPI yang sesungguhnya terletak pada kekuatan jiwa kependidikan, yang telah diletakkan sebagai pondasi utama sejak lembaga ini didirikan.

Sesuai dengan visi UPI yang *leading and outstanding* dan pesan Renstra UPI, maka visi UPI Kampus di Sumedang akan difokuskan pada kepeloporan dan keunggulan di bidang pendidikan dasar, lanjutan, akademik, profesi dan vokasi di tingkat Asean pada tahun 2025 dan internasional pada tahun 2035.

Kepeloporan dan keunggulan tersebut terletak pada kreativitas dan produktivitas yang dimiliki oleh sivitas akademika, yang proses dan hasilnya dikawal dengan sadar mutu dan perilaku mutu tinggi. Dalam bingkai visi ini, bidang pendidikan memperoleh perhatian sangat khusus, mengingat kekuatan dan jati diri UPI Kampus di Sumedang yang sesungguhnya memang berkisar pada bidang pendidikan. Namun demikian, disiplin dan bidang keilmuan lain tetap dikembangkan dengan sungguh-sungguh sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu (*cross-fertilization principle*). Dengan demikian, kepeloporan dan keunggulan tercermin pula dalam konsep pengembangan keilmuan yang dilakukan di lingkungan UPI Kampus di Sumedang. Visi Pelopor dan Unggul tersebut, yang merupakan penguatan, penegasan dan kelanjutan dari visi sebelumnya menyiratkan tekad kuat dari seluruh sivitas akademika untuk menjadikan UPI Kampus di Sumedang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang terpadang, berwibawa dan bermartabat pada tatanan regional dan nasional, sehingga mampu memberikan inspirasi dan menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan nasional.

Adapun misi dari UPI Kampus di Sumedang adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan guru sekolah dasar jenjang S-1 untuk guru kelas.
2. Menyelenggarakan pendidikan guru sekolah dasar jenjang S-1 untuk guru penjas.
3. Menyelenggarakan pendidikan jasmani jenjang S-2.
4. Menyelenggarakan pendidikan keperawatan jenjang D-3.
5. Menyelenggarakan pendidikan keperawatan jenjang S-1.
6. Menyelenggarakan pendidikan profesi ners.
7. Menyelenggarakan pendidikan industri pariwisata jenjang S-1.
8. Mengembangkan pendidikan profesi guru pendidikan dasar.
9. Mengembangkan pendidikan profesi perawat dengan keunggulan kompetensi yang berfokus pada promotif dan preventif di pelayanan kesehatan dasar.

10. Mengembangkan ilmu kepariwisataan yang berbasis kearifan lokal, regional, nasional dan internasional, sehingga relevan dengan kebutuhan dan pemecahan masalah pada masyarakat Indonesia untuk mendorong kualitas sumber daya manusia Indonesia yang memiliki wawasan global dan berperilaku sesuai dengan wawasan ke-Indonesiaan.
11. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan dasar, lanjutan, keperawatan tingkat pelayanan kesehatan dasar, dan kepariwisataan.
12. Menjalinkan kerjasama dalam upaya mengembangkan pendidikan di Indonesia.
13. Mengembangkan organisasi dan karir kependidikan, khususnya pendidikan dasar, lanjutan, kepariwisataan dan keperawatan pelayanan kesehatan dasar.

C. Tujuan

Melalui misi yang diusung di atas, maka UPI Kampus di Sumedang merumuskan tujuan yang akan dicapai sebagai berikut ini.

1. Menyelenggarakan pendidikan guru sekolah dasar yang menghasilkan lulusan tenaga pendidikan profesional, yakni memiliki kompetensi tinggi dan berdaya saing global.
2. Menyelenggarakan pendidikan perawat vokasi dan profesi yang terampil dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan secara komprehensif di semua tatanan pelayanan kesehatan khususnya dalam pelayanan kesehatan dasar.
3. Memberikan layanan publik bagi masyarakat pendidikan khususnya guru sekolah dasar dalam mengembangkan pendidikan dasar di daerah Sumedang dan sekitarnya.
4. Memberikan layanan publik bagi masyarakat, khususnya dalam mengatasi masalah kesehatan yang secara preventif dan promotif pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan dan masyarakat.
5. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam mencetak tenaga kepariwisataan yang mampu bersaing di tatanan global.
6. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga-tenaga profesional dalam bidang guru SD.
7. Menghasilkan calon-calon guru SD yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, inovatif dan dinamis.
8. Menghasilkan guru SD yang memiliki komitmen profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.
9. Menghasilkan guru SD yang berahlak mulia yang dapat memberi teladan pada anak didik dan menjaga nama baik almamater serta profesi keguruan sesuai dengan kepercayaan yang diberikannya.
10. Menghasilkan tenaga profesional dalam bidang pendidikan jasmani ke-SD-an melalui pendidikan tinggi.
11. Mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan jasmani ke-SD-an.
12. Menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai perawat vokasi dalam bidang keperawatan/kesehatan.
13. Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam profesi bidang keperawatan dan kesehatan.

14. Menghasilkan sarjana pariwisata yang memiliki kompetensi dalam melaksanakan penelitian, sehingga mampu mengembangkan pariwisata untuk mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang ada di lapangan.
15. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk guru kelas, penjas, perawat, dan tenaga profesional bidang pariwisata.
16. Mengembangkan organisasi dan karier dalam bidang pendidikan dasar dan keperawatan, dengan bekerjasama dengan instansi dan institusi terkait.
17. Menghasilkan jalinan kerjasama yang bersinergi dalam upaya mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada pendidikan dasar dan keperawatan di tingkat daerah, regional, nasional maupun internasional.

D. Sasaran dan Strategi Pencapaian

Sasaran dan strategi pencapaian yang diharapkan oleh UPI Kampus di Sumedang:

1. Mendidik calon guru SD, tenaga profesional nonkependidikan, dan perawat, yang tepat kualifikasi, tepat mutu dan tepat jumlah.
2. Mendidik calon guru SD dan tenaga profesional nonkependidikan yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif berwawasan dan beriman.
3. Mendidik calon guru SD dan tenaga profesional nonkependidikan yang mempunyai kemampuan dalam mengembangkan model-model pembelajaran sesuai dengan karakteristik keilmuan.
4. Mendidik calon guru SD dan tenaga profesional nonkependidikan yang memiliki keterampilan bidang kewirausahaan.
5. Mendidik calon perawat yang mempunyai keterampilan dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan secara komprehensif di semua tatanan pelayanan kesehatan khususnya dalam pelayanan kesehatan dasar.
6. Mendidik tenaga profesi bidang pariwisata, berahlak mulia, dan berketeladanan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan pembangunan.

BAB II

PROFIL DAN POTENSI WILAYAH

A. Profil UPI Kampus di Sumedang

UPI Kampus di Sumedang tidak lepas dari sejarah lembaga pendidikan guru di Sumedang. Pada 1956 silam, pemerintah mendirikan Sekolah Guru A (SGA) Negeri jenjang SLTA. Sekolah ini menjaring lulusan SMP dan SGB dengan lama pendidikan tiga tahun. Lulusan SGA menjadi guru SLTP (SMP, ST, SMEP, dan SGB). SGB resmi ditutup pada 1961. Pemerintah kemudian menaikkan kualifikasi guru SD, dari semula lulusan SGB menjadi lulusan SGA. Sekolah ini kemudian berubah menjadi Sekolah Pendidikan Guru Negeri (SPGN) dengan lulusan guru SD. Pada tahun 1978 SPG Negeri Sumedang berpindah lokasi ke Cimalaka dan lokasinya dipergunakan oleh SGO Negeri Sumedang.

Pada akhir tahun ajaran 1991, SGO Negeri Sumedang terpilih untuk terus menyelenggarakan pendidikan guru. Statusnya dari SLTA beralihfungsi menjadi Unit Pelaksana Program IV (UPP) dengan nama Program D2 PGSD FIP IKIP Bandung UPP IV Sumedang. Sejak saat itu seluruh ketenagaan beralih menjadi milik IKIP Bandung. Kelembagaan juga berubah dari naungan Dirjen Dikdasmen menjadi di bawah naungan Dirjen Dikti Depdikbud. Pemimpin lembaga yang tadinya kepala sekolah menjadi dipimpin oleh seorang Ketua Program D2 PGSD FIP IKIP Bandung UPP Sumedang.

Pada 1999, Presiden Republik Indonesia melalui Kepres Nomor 124 tahun 1999, memutuskan perubahan IKIP Bandung menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Seiring perubahan itu, Rektor UPI melalui keputusan bernomor 1745/J.33/KL.02.04/2002 tertanggal 27 Maret 2002, mengembangkan Program D2 PGSD UPP Sumedang menjadi UPI Kampus Sumedang. Dengan pengembangan di atas, status kepemimpinan pun berubah kini menjadi dipimpin oleh seorang direktur. Status ini tidak berubah lagi seiring perubahan perubahan UPI menjadi perguruan tinggi negeri berbadan hukum.

B. Pengembangan Multikampus

Konsep multikampus yang dianut UPI mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuda UPI yang kemudian diperjelas melalui Peraturan Majelis Wali Amanah (MWA) UPI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Statuta UPI. Menurut peraturan tersebut, UPI menyelenggarakan kegiatan Tridharma dan kegiatan lainnya secara terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan baik di dalam maupun di luar domisili UPI. Luar domisili tersebut diterjemahkan sebagai penyelenggaraan kegiatan tri dharma dan kegiatan lainnya di kampus utama Bumi Siliwangi dan UPI Multikampus yang meliputi Kampus Cibiru, Kampus Sumedang, Kampus Tasikmalaya, Kampus Purwakarta, dan Kampus Serang.

Kerangka kerja multikampus dapat dilihat sebagai berikut:



Multikampus terintegrasi tersebut kemudian dirinci lebih jauh sebagai berikut:

Pertama, kegiatan manajemen universitas, monitoring, dan evaluasi didasarkan pada standar kualitas yang sama. Tata kelola universitas terkoneksi melalui teknologi dan sistem informasi yang terintegrasi. Dengan demikian, kegiatan dan pengembangan UPI Multikampus berada di bawah manajemen dan kontrol kualitas terpusat di Universitas Pendidikan Indonesia.

Kedua, UPI Multikampus mengembangkan keunggulan pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar didukung oleh sekolah laboratorium. Namun, berkaitan dengan potensi lahan dan sumber daya manusia, universitas akan mengembangkan program studi berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni. Pemilihan dan pengembangan program studi di kampus-kampus daerah akan disesuaikan dengan pasar kerja, ekonomi, dan industri di masing-masing wilayah.

Ketiga, adanya pemerataan manajemen sumber daya dan peningkatan mutu akademik, khususnya terkait dengan kualitas sumber daya manusia. Selama ini sumber daya manusia di UPI Bandung dipandang relatif lebih unggul dibandingkan dengan UPI Kampus di Daerah, baik kuantitas maupun kapasitas. Dengan demikian, sangat diperlukan adanya pembagian kontribusi dan keahlian.

Keempat, pengembangan fasilitas baru UPI Multikampus berupa pusat manajemen yang mengintegrasikan fungsi manajerial atas dasar konsep bangunan cerdas (*smart building*) dan fungsional. Dari sudut pandang arsitektur, pembangunan kampus berorientasi pada karakter dan identitas desain arsitektur UPI Bandung, tetapi masing-masing kampus mempertimbangkan aspek lokal.

C. Gambaran Umum Daerah

Secara geografis, Kabupaten Sumedang berada pada posisi koordinat 06°34'46,18''-7°00'56,25'' Lintang Selatan dan antara 107°01'45,63''-108°21'59,04'' Bujur Timur. Kabupaten Sumedang memiliki luas wilayah 155.872 hektar yang terdiri dari 26 kecamatan dengan 276 desa dan 7 kelurahan. Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Buahdua yaitu 10.768,28 Ha dan yang paling kecil luas wilayahnya adalah Kecamatan Cisarua yaitu 1.770,74 Ha.

Batas-batas wilayah administratif Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : Kabupaten Indramayu
- b) Sebelah Selatan : Kabupaten Garut dan Kabupaten Bandung
- c) Sebelah Barat : Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Subang
- d) Sebelah Timur : Kabupaten Majalengka

Sebagian besar wilayah Kabupaten Sumedang berupa perbukitan dan pegunungan kecuali di sebagian kecil wilayah utara Kabupaten Sumedang. Berdasarkan pola ruang wilayah Kabupaten Sumedang didominasi kawasan budidaya seluas 82.009,23 Ha (52,61 persen) serta sisanya dijadikan sebagai kawasan lindung seluas 73.862,75 Ha (47,39 persen). Kemudian dataran terendah ketinggiannya mencapai 26 meter di atas permukaan laut (mdpl) dan yang tertinggi adalah puncak Gunung Tampomas dengan ketinggian sekitar 1.684 mdpl.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang mencatat laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sumedang masih terkendali hal ini dikarenakan keberhasilan dari program-program keluarga berencana yang selama ini dilakukan dan tingkat migrasi penduduk ke wilayah Sumedang secara umum masih rendah.

Laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi tercatat di wilayah cepat tumbuh yaitu di Kecamatan Jatinangor dan Tanjungsari sebesar 2,6 persen serta di Kecamatan Cimanggung sebesar 2,3 persen. Laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi ini dikarenakan wilayah ini merupakan daerah industri dan pusat pendidikan sehingga banyak penduduk pendatang yang menjadi warga di wilayah tersebut.

Potret dunia pendidikan di Kabupaten Sumedang bisa dilihat dari kondisi eksisting pendidikan anak usia dini (PAUD), SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK. Pada tiga tahun terakhir, PAUD menunjukkan peningkatan kuantitas dan kualitas yang berarti dibanding tahun-tahun sebelumnya, baik melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan non formal. Jumlah lembaga PAUD sebanyak 674 lembaga terdiri dari PAUD nonformal 463 lembaga dan PAUD formal 211 lembaga yang tersebar di 26 kecamatan. Jumlah penduduk usia 4-6 tahun sasaran PAUD di Kabupaten Sumedang sebanyak 47.935 orang yang tertampung pada lembaga yang ada saat ini baru sebesar 52,90 persen (25.358 orang) dan yang tidak tertampung masih cukup banyak yaitu sebesar 47,10 persen (22.577 orang).

Wajah SD tercermin dari keberadaan ruang kelas SD/MI yang memiliki 4.328 ruang kelas. Sementara untuk jumlah murid SD negeri/swasta sebanyak 112.189, dan murid

MI berjumlah 6.959. Rasio murid terhadap ruang kelas SD 28,63, begitupun untuk MI tampak cukup baik dengan kisaran angka 25. Dengan memperhatikan rasio murid terhadap ruang kelas menurut standar pelayanan minimal sebanyak 32 siswa/ruang kelas SD/MI, maka di Kabupaten Sumedang siswa kemungkinan besar dapat belajar secara nyaman.

Untuk jenjang SMP/MTs, pada tiga tahun terakhir dapat diketahui bahwa jumlah murid SMP sebanyak 9.971. Jumlah Guru SMP sebanyak 2.658 dan jumlah guru MTs berjumlah 982 orang. Jumlah lulusan SMP sebesar 14.337, sementara jumlah lulusan MTs sebanyak 2.868.

Pada jenjang SMA/ sederajat, secara umum perkembangan pendidikan menengah memperlihatkan capaian peningkatan yang sangat signifikan. Pada tiga tahun terakhir jumlah murid SMA sebanyak 12.925 orang, murid SMK 19.402 orang dan murid MA berjumlah 279 orang. Jumlah guru SMA sebanyak 945 orang, guru SMK sejumlah 1.749 orang, sementara guru MA berjumlah 279 orang.

Persentase angka putus sekolah menunjukkan perkembangan cukup signifikan, di mana angka mengulang hanya berkisar setengah persen. Berkurangnya angka putus sekolah ini antara lain disebabkan status sosial ekonomi masyarakat Sumedang yang terus meningkat.

D. Potensi Pengembangan Wilayah

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumedang Tahun 2011-2031, potensi pengembangan wilayah di Kabupaten Sumedang meliputi Kawasan Strategis Kabupaten (KSK), Pusat Kegiatan Lokal (PKL), Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) dan Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL).

1. Kawasan Strategis Kabupaten (KSK)
 - a. Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) Sumedang dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi meliputi :
 - 1) Kawasan Perkotaan Sumedang;
 - 2) Rintisan Kawasan Industri Ujungjaya;
 - 3) Kawasan Waduk Jatigede;
 - 4) Kawasan Tanjungsari dan sekitarnya;
 - 5) Daerah Irigasi Sentig;
 - 6) Daerah Irigasi Ujungjaya.
 - b. Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) Sumedang dari sudut kepentingan sosial dan budaya berupa Kawasan Kampung Sunda yang terletak di kawasan Jatigede.
 - c. Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) Sumedang dari sudut kepentingan sumberdaya alam dan Iptek berupa Kawasan Gunung Tampomas dan sekitarnya serta Kawasan Agroteknobisnis Sumedang (KAS).
2. Pusat Kegiatan Lokal (PKL)

Pusat Kegiatan Lokal (PKL) perkotaan Sumedang sebagai pusat pemerintahan kabupaten, pusat bisnis regional, pusat jasa, pusat pendidikan menengah, jasa

pariwisata dan pertanian. Terdapat dua pusat kegiatan lokal yaitu PKL Sumedang Utara dan PKL Sumedang Selatan.

3. Pusat Pelayanan Kawasan (PPK)
Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) meliputi :
 - a. PPK Tanjungsari sebagai pusat pemerintahan kecamatan, pusat perdagangan lokal, pusat industri, pertanian, jasa wisata, dan pusat pendidikan tinggi;
 - b. PPK Tanjungkerta sebagai pusat pemerintahan kecamatan, pertanian, peternakan, pariwisata, perkebunan, dan pusat perdagangan lokal;
 - c. PPK Conggeang sebagai pusat pemerintahan kecamatan, pertanian, peternakan, pariwisata, perkebunan, dan pusat perdagangan lokal;
 - d. PPK Wado sebagai pusat pemerintahan kecamatan, pertanian, peternakan, dan pusat perdagangan lokal;
 - e. PPK Tomo sebagai pusat pemerintahan kecamatan, industri, pertanian, pusat perdagangan regional, dan pariwisata.
4. Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL)
Pusat Pelayanan Lingkungan terdiri atas Hegarmanah, Sindang Pakuwon, Sukarapih, Pamulihan, Nagara Wangi, Ganeas, Linggajaya, Situraja, Darmaraja, Tarikolot, Cijeungjing, Ujungjaya, Buahdua, Legok Kidul, Surian, Jinkang, Cimalaka, Cisarua dan Cibugel sebagai pusat pemerintahan desa, pusat permukiman, pusat pengolahan pertanian, pusat koleksi dan distribusi, jasa dan pelayanan sosial ekonomi skala lingkungan.

E. Relevansi Potensi Daerah dengan UPI Kampus di Sumedang

Menyimak arah pengembangan maupun pembangunan daerah secara umum, tampak adanya perhatian tinggi pemerintah kepada sektor pendidikan. Hal ini tercermin dari misi pemerintahan, isu-isu pembangunan, maupun prioritas pembangunan. Dokumen RPJMD Kabupaten Sumedang secara tegas menyebutkan upaya peningkatan akses dan mutu pendidikan.

Concern Pemerintah Kabupaten Sumedang pada sektor pendidikan juga tampak jelas dari visi yang diusung: “*Sumedang SIMPATI (Sejahtera, Agamis, Maju Profesional dan Kreatif)*”. Perhatian juga tampak jelas bila menyimak pemilihan salah satu isu strategis Pemerintah Kabupaten Sumedang. Yakni, keterjangkauan, kualitas penyelenggaraan pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan daya saing SDM. Isu ini berkaitan dengan meningkatnya biaya operasional yang dibebankan kepada orang tua siswa dan aksesibilitas yang cukup rendah untuk beberapa wilayah. Selain itu, hadirnya beberapa perguruan tinggi di Kabupaten Sumedang masih belum berdampak optimal pada kemajuan kerjasama antara pemerintah dengan perguruan tinggi dalam menyelesaikan masalah-masalah pembangunan.

Sumedang menetapkan kebijakan umum pendidikan berupa peningkatan pemerataan akses dan mutu pendidikan. Kebijakan ini meliputi: a) Program Pendidikan Anak Usia Dini; b) Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun; c) Program Pendidikan Menengah; d) Program Pendidikan Nonformal; e) Program Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan; f) Program Manajemen Pelayanan Pendidikan; g) Program

Pengembangan SDM dalam Bidang Kesehatan; h) Program Pengadaan dan Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan Kesehatan.

Dengan demikian, ada sebuah benang merah yang menghubungkan agenda pemerintah daerah dengan rencana pengembangan UPI Kampus di Sumedang. Pemerintah berupaya mengontrol aksesibilitas pendidikan untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Perluasan akses dengan sendirinya membutuhkan sumber daya manusia memadai yang hanya diperoleh melalui pendidikan. Pemerataan akses pendidikan sebagaimana disebutkan di atas dengan sendirinya membutuhkan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan berkualitas yang dihasilkan melalui lembaga pendidikan tinggi berkualitas pula.

Keberadaan lembaga pendidikan tinggi kependidikan memiliki signifikansi tinggi terhadap agenda pemerintah daerah. Terlebih bila menyimak program prioritas pendidikan yang salah satunya menetapkan adanya peningkatan angka melanjutkan dari jenjang SMA dan sederajat ke perguruan tinggi. Tentu, peluang tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi UPI Kampus di Sumedang mengingat kebutuhan terhadap ragam pilihan studi menjadi penting. Arah pengembangan UPI Kampus di Sumedang sudah seharusnya memperhitungkan pembukaan program studi-program studi baru yang relevan dengan kebutuhan daerah.

BAB III

KONDISI DAN PROGRAM LAYANAN SAAT INI

A. Manajemen

Mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia, UPI Multikampus merupakan salah satu unsur pelaksana akademik. Tugas UPI Multikampus melaksanakan dan mengoordinasikan program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UPI Multikampus.

Secara organisasi, UPI Multikampus, termasuk UPI Kampus di Sumedang, melaksanakan perintah dari Rektor dan Wakil Rektor dan memberikan perintah kepada Wakil Direktur, Ketua Departemen, Ketua Program Studi, Kepala Laboratorium/*Workshop/Studio/Microteaching*, Kepala Pusat Kajian, Kepala Subbagian Umum dan Perlengkapan, Kepala Subbagian Keuangan dan Kepegawaian, dan Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan. Dalam menjalankan tugasnya dan fungsinya, UPI Kampus di Sumedang dipimpin oleh Direktur dan dibantu oleh Wakil Direktur. Di samping itu, manajemen UPI Kampus di Sumedang dilengkapi dengan dua unit akademik setingkat program studi dan unit pendukung.

Berikut susunan manajemen UPI Kampus di Sumedang:

Direktur	: Prof. Dr. Yudha Munajat Saputra, M.Ed.
Wakil Direktur	: Dr. Maulana, S.Pd., MPd.
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani	: Dr. H. Ayi Suherman, M.Pd.
Ketua Program Studi PGSD	: Dr. Julia, S.Pd., M.Pd.
Ketua Program Studi D-3 Keperawatan	: Dewi Dolifah, M.Kep., Ners.
Ketua Program Studi S-1 Keperawatan	: Iis Aisyah, M.Kep., M.M.
Ketua Program Profesi Ners	: Reni Nuryani, M.Kep., Ns., Sp.Kep.J.
Ketua Program Studi S-2 Penjas	: Dr. Indra Safari, M.Pd.
Ketua Program Studi Industri Pariwisata	: Oman Sukirman, S.E., M.M.
Kasubbag Kepegawaian dan Keuangan	: Hj. Sri Utami, S.Pd.
Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan	: Siswadi, S.Pd.
Kasubbag Umum dan Perlengkapan	: Dr. Enjang Yusup Ali, S.Si., M.Kom.

UPI Kampus di Sumedang berupaya menerapkan tata kelola standar internasional untuk sistem manajemen mutu. Hal ini dibuktikan dengan diraihkan sertifikat ISO 9001:2008 yang mencakup prosedur terdokumentasi dan praktik-praktik standar untuk sistem manajemen dengan tujuan menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu. Kampus UPI Sumedang tercatat satu dari 16 unit UPI yang berhasil menerapkan standar ISO 9001:2008. Secara keseluruhan, 16 dari 25 unit akademik dasar atau 64 persen di antaranya telah mengantongi sertifikat ISO 9001:2008. Lalu pada tahun 2019, UPI Kampus di Sumedang juga berhasil meraih Sertifikat ISO 9001:2015.

Raihan ini sejalan dengan capaian tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan UPI Kampus di Sumedang. Kepuasan itu meliputi aspek kapabilitas dan kualifikasi dosen,

kualitas fasilitas pembelajaran, kesesuaian mata kuliah bidang studi dengan pekerjaan, kualitas layanan umum, dan kualitas layanan program studi. Dari sembilan unit utama yang menjadi sampel survei kepuasan mahasiswa, UPI Kampus di Sumedang berhasil membukukan angka 75 persen. Bila dikonversi secara kualitatif, angka tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa UPI Kampus di Sumedang puas dengan pelayanan manajemen. Persentase ini sesuai dengan target yang dipatok UPI pada 2015. Namun demikian, angka tersebut masih berada di bawah rata-rata unit sebesar 78 persen.

Kepuasan mahasiswa juga tergambar dari hasil penilaian terhadap dosen. Melalui program Revitalisasi Sistem Penilaian Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen Mengajar, mahasiswa bisa mengukur layanan akademik dalam bentuk penilaian kinerja dosen. Penilaian dilakukan secara langsung oleh setiap mahasiswa yang sedang atau telah mengikuti perkuliahan dengan dosen yang dimaksud secara *online*. Hasilnya, dari 20 indikator penilaian yang diajukan kepada mahasiswa, jatuh pada angka rata-rata 7,57. Angka ini berada di atas rata-rata universitas sebesar 7,51. Artinya, rata-rata kinerja dosen UPI Kampus di Sumedang adalah baik.

B. Akademik

UPI Kampus di Sumedang terdiri atas dua Program Studi dengan jenjang S1, yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Guru Kelas) dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Guru Penjas). Terdapat pula program studi dengan jenjang D-III, yakni Program Studi Keperawatan. Sementara itu, berkaitan dengan program studi pascasarjana terintegrasi, telah berdiri sejak tahun akademik 2019/2020, Program Studi S-2 Pendidikan Jasmani Kampus Sumedang, dengan berkoordinasi langsung dengan Sekolah Pascasarjana UPI. Lalu pada akhir 2019, telah definitif Program Studi S-1 Keperawatan, Program Profesi Ners yang sudah memperoleh izin pembukaan dari LAM-PTKes dan Program Studi S-1 Industri Pariwisata.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) didirikan berdasarkan SK Rektor tanggal 13 April 2006 dengan No. 2142/J33/PP.03.02/2006, dan SK Akreditasi Nomor 4309/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2017 dengan peringkat akreditasi B.

Sama halnya dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas) didirikan berdasarkan SK Rektor tanggal 13 April 2006 No. 2143/J33/PP.03.02/2006, dan SK Akreditasi Nomor 4313/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2017 dengan peringkat akreditasi B.

Program Studi Keperawatan D-III didirikan berdasarkan hasil integrasi dari Akademi Keperawatan (AKPER) Kabupaten Sumedang milik Pemerintah Kabupaten Sumedang berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 6949/UN40/HK/2017 tentang Integrasi pengelolaan Program Studi Keperawatan Jenjang Diploma Tiga Eks Akademi Keperawatan Kabupaten Sumedang tahun 2017, dan menyandang predikat baik dalam akreditasi (peringkat B) dengan Nomor 0707/LAM-PTKes/Akr/Dip/VII/2016.

Sementara itu, Program S-2 Penjas didirikan berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 6949/UN40/HK/2017 dan SK Akreditasi Minimal dai BAN-PT Nomor: 9/SK/BAN-PT/Min-AKred/M/IV/2019. Kemudian di tahun 2019, UPI Kampus di Sumedang

mendirikan dua program baru, yakni Program Studi S-1 Keperawatan yang terintegrasi dengan Program Profesi Ners, dengan SK Pendirian oleh Rektor, Nomor: 10723/UN40/HK/2019 dan SK Akreditasi LAM-PTKes Nomor: 0006/LAM-PTKes/Akr PSB.PTN-BH/Pro/VIII/2019. Kemudian di tahun 2020 berdiri juga Program Studi S-1 Industri Pariwisata, dengan berdasarkan SK Pendirian Peraturan Rektor Nomor 049 Tahun 2020 dan SK Akreditasi 29/SK/BAN-PT/Min-Akred/S/IV/2020.

C. Penelitian

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian dan publikasi ilmiah di tingkat universitas menunjukkan perkembangan yang baik. Peneliti UPI Kampus di Sumedang berhasil memenangkan hibah penelitian dari berbagai institusi, baik dana yang berasal dari Universitas maupun dari Kemendikbud.

Hingga tahun 2020, dari 64 skema penelitian yang bergulir sepanjang tahun, UPI Kampus di Sumedang berhasil mengajukan banyak proposal, dan beberapa berhasil didanai. Sementara itu, tim dosen UPI Kampus di Sumedang berhasil menerbitkan rata-rata per tahun 38 buku ber-ISBN dan/atau terindeks SINTA, 60 sertifikat HKI, dan mempublikasikan artikel ke jurnal internasional (terindeks Scopus) sebanyak 15 artikel dalam setahun.

Guna mendorong terbangunnya tradisi ilmiah, UPI Kampus di Sumedang sampai tahun 2020 berhasil mengelola dan mengembangkan empat jurnal ilmiah, masing-masing adalah (1) *Mimbar Pendidikan Dasar*, (2) *Mimbar Sekolah Dasar*, (3) *Jurnal Pena Ilmiah*, dan (4) *Sportive*. Salah satu di antara keempat jurnal ilmiah tersebut, yaitu *Mimbar Sekolah Dasar*, merupakan Jurnal Kependidikan terbaik di UPI, dan memperoleh peringkat 3 pada SINTA Dikti, serta pengelolaannya sudah dilakukan dengan standar yang ditetapkan oleh Scopus. Di samping penelitian dan publikasi ilmiah, pada rentang tahun 2009, 2011, dan 2018 UPI Kampus di Sumedang berhasil menyelenggarakan forum ilmiah nasional dan internasional.

D. Pengabdian Masyarakat

Dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, UPI aktif mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat (PkM). PkM dipandang sebagai wujud komitmen, kepedulian, dan tanggung jawab UPI terhadap masalah-masalah yang dihadapi masyarakat.

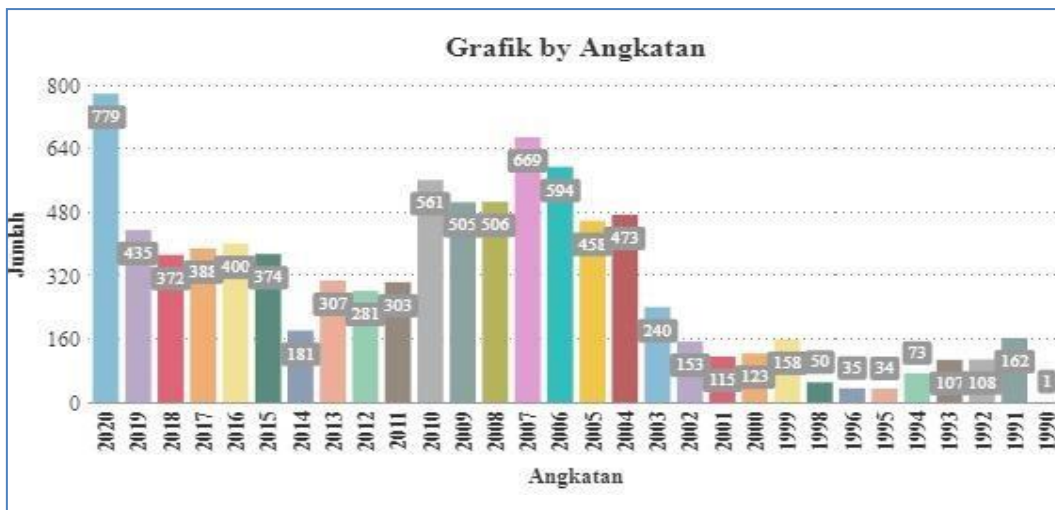
PkM UPI menempuh dua skema: UPI dan Dikti. PkM UPI mengembangkan tiga skema, meliputi PkM berbasis kepakaran bidang ilmu, PkM desa binaan berbasis kemitraan, dan PkM berbasis kewirausahaan. Sementara skema Dikti meliputi ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) bagi masyarakat, Iptek bagi kewirausahaan, Iptek berbasis produk ekspor, Iptek bagi inovasi dan kreativitas kampus, dan Iptek bagi wilayah.

Dari seluruh skema tersebut, UPI Kampus di Sumedang melaksanakan PkM desa binaan berbasis kemitraan, dan PkM berbasis kewirausahaan. Bahkan skema PkM-BHP berhasil mendapatkan pendanaan selama tiga tahun berturut-turut.

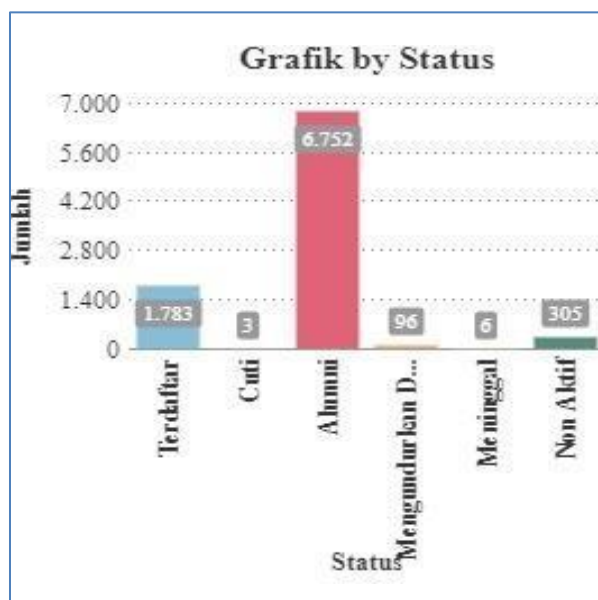
Di samping itu, UPI Kampus di Sumedang berperan aktif dalam kegiatan KKN Tematik di beberapa desa dalam satu kecamatan pada semester genap. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 6.

E. Mahasiswa

Jumlah mahasiswa UPI Kampus di Sumedang pada Agustus 2020 berdasarkan jumlah yang terdaftar pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 berjumlah 1.783 orang.



Gambar 1. Jumlah Mahasiswa UPI Kampus di Sumedang Setiap Angkatan



Gambar 2. Jumlah Mahasiswa dan Lulusan UPI Kampus di Sumedang

F. Ketenagaan

UPI Kampus di Sumedang memiliki 65 dosen dengan jenjang pendidikan S2 sebanyak 47 dan S3 sebanyak 18. Dibanding dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1.783 orang, rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1 : 27. Berikut daftar nama dosen tetap UPI Kampus di Sumedang.

Tabel 1
Data Dosen UPI Kampus di Sumedang

NO	NAMA	NIP/NIPPT/NIPPTT	GOL	JABATAN
1	Prof. Dr. Yudha Munajat Saputra, M.Ed.	196303121989011002	IV/d	Guru Besar/Direktur/Dosen
2	Prof. Dr. Herman Subarjah, M.Si.	196009181986031003	IV/c	Guru Besar/ Dosen
3	Drs. H. Ali Sudin, M.Pd.	195703021980031006	IV/c	Lektor Kepala / Dosen
4	Drs. Dadan Djuanda, M.Pd.	196311081988031001	IV/c	Lektor Kepala / Dosen
5	Dr. Tatang Muhtar, M.Si.	195906031986031005	IV/b	Lektor Kepala/ Ka. Prodi Penjas
6	Drs. H. Encep Sudirjo, M.Pd.	196203171987031004	IV/b	Lektor Kepala / Dosen
7	Dr. H. Ayi Suherman, M.Pd.	196002151984111001	IV/b	Lektor Kepala / Dosen
8	Drs. H. Dede Tatang Sunarya, M.Pd.	195703251985031005	IV/b	Lektor Kepala / Dosen
9	Drs. H. Anin Rukmana, M.Pd.	196002061986031001	IV/b	Lektor Kepala / Dosen
10	Drs. Entan Saptani, M.Pd.	196204131987031002	IV/a	Lektor Kepala / Dosen
11	Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd.	195905201988031002	III/d	Lektor / Dosen
12	Drs. H. Dadang Kurnia, M.Pd.	195606021981111001	III/d	Lektor / Dosen
13	Dr. Indra Safari, M.Pd.	197709022008011016	III/d	Lektor / Dosen
14	Asep Kurnia Jayadinata, M.Pd.	198009292008011023	III/d	Lektor / Dosen
15	Dr. Maulana, M.Pd.	198001252002121002	III/d	Lektor/ Dosen/ Ka. Prodi Kelas
16	Dr. Diah Gusrayani, M.Pd.	197808222005012003	III/d	Lektor / Dosen
17	Dr. Prana Dwija Iswara, M.Pd.	197212262005011002	III/d	Lektor / Dosen
18	Dr. Isrok'atun, M.Pd.	198105282008012011	III/d	Lektor / Dosen
19	Riana Irawati, M.Si.	198011252005012002	III/d	Lektor / Dosen

20	Dr. Julia, M.Pd.	198205132008121002	III/d	Lektor / Dosen
21	Dr. H. Atep Sujana, M.Pd.	197212262006041001	III/d	Lektor / Dosen
22	Dr. Nurdinah Hanifah, M.Pd.	197403152006042001	III/d	Lektor / Wadir / Dosen
23	Dr. Ani Nur Aeni, M.Pd.	197608222005012002	III/d	Lektor Kepala / Dosen
24	Dr. Dewi Susilawati, M.Pd.	197803102008122001	III/d	Lektor / Dosen
25	Regina Lichteria P, S.Si, M.P.Fis.	197801232009122003	III/c	Lektor / Dosen
26	Dr. Dinar Dinangsit, S.Pd, M.Pd.	198205152010122004	III/b	Asisten Ahli / Dosen
27	Yogi Akin, S.Pd, M.Pd.	198010142014041001	III/b	Asisten Ahli / Dosen
28	Tedi Supriyadi,S,Hi, M.Ag	198209112015041003	III/b	Asisten Ahli / Dosen
29	Cucun Sunaengsih, S.Pd, M.Pd	198604042015042005	III/b	Asisten Ahli / Dosen
30	Dewi Dolifah, S.Kep, Ners, M.Kep	197501202000032001	III/d	Lektor / Ka. Prodi. Keperawatan
31	Ir. Diding Kelana Setiadi, M.Mkes	196606241995031002	IV/b	Lektor / Dosen
32	Iyos Sutresna, S.Ip,Mm	196107151983031009	IV/b	Lektor / Dosen
33	Hj. Iis Aisyah, S.Kep, M.M, M.Kep	196701231990032001	IV/b	Lektor / Dosen
34	Popon Haryeti, S.Kep, Ners, Mh.Kep	196708261997032001	IV/a	Lektor / Dosen
35	Drs.H. Akhmad Faozi, Amk, M.Si	196205011984031024	III/d	Lektor / Dosen
36	H. Ahmad Purnama Hudaya, S.Kp, M.Kes	197703022006041000	III/c	Lektor / Dosen
37	Hikmat Pramajati, S.Kep, Ners, Man	197711012005011005	III/c	Lektor / Dosen
38	NUNUNG SITI SUKAESIH, Nunung Siti Sukaesih,M.Meded	197801312006042014	III/d	Lektor / Dosen
39	Popi Sopiah, S.Kep, M.Biomed	197810072006042011	III/c	Lektor / Dosen
40	Hj. Ns. Emi Lindayani, M.Kep	196810241991032008	III/d	Lektor / Dosen
41	Dedah Ningrum, Mkm	197101081993032002	III/c	Lektor / Dosen
42	Reni Nuryani, M.Kep, Ners, Sp.Kep.J	198012102007012008	III/c	Lektor / Dosen
43	Rizal Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Pd.	920171219900713101	PT	Dosen / PT
44	Muhammad Nur Alif , S.Pd., M.Pd.	920171219910117101	PT	Dosen / PT
45	Dadan Nugraha, S.Pd., M.Pd.	920171219871109101	PT	Dosen / PT

46	Dety Amelia Karlina, Ss. M.Pd.	920171219850829201	PT	Dosen / PT
47	Aah Ahmad Syahid, S.Pd, M.Pd.	920171219870621101	PT	Dosen / PT
48	Gilang Ginanjar Hidayat, S.Pd, M.Pd	920171219921130101	PT	Dosen / PT
49	Dr. Anggi Setia Lengkana, M.Pd.	020150119851119101	PT	Dosen / PT
50	Rana Gustian Nugraha, M.Pd.	020150119880829101	PT	Dosen / PT
51	Ns. Sri Wulan Lindsari, M.Kep	020060819800831201	PT	Dosen / PT
52	Heri Ridwan, S.Kep, Ners, Man	020110119870613101	PT	Dosen / PT
53	Ns. Delli Yuliana Rahmat, M.Kep	020150419840715201	PT	Dosen / PT
54	Sifa Rini Handayani, S.S, M.Si	020170619850806201	PT	Dosen / PT
55	Amanda Puspanditaning S, S.Pd, M.Hum	020180119901228201	PT	Dosen / PT
56	Dr. Adang Sudrazat, M.Si.	196108091992031004	IV/b	Dosen/PNS
57	Aam Ali Rahman, M.Pd.	920190219861101101	III/b	Dosen/PT
58	Dr. Enjang Yusup Ali, S.Si., M.Kom.	197704012001121001	III/d	Dosen/PNS
59	Oman Sukirman, Se., Mm.	197602192015041001	III/b	Dosen/PNS
60	Dally Nur Arif, M.Pd.	920200419900130101	III/b	Dosen/PT
61	Gilang Pratama Putra, M.Pd.	920200419870218101	III/b	Dosen/PT
62	Della Maghfira Napu, S.Par. Mm.Par	920200419940227201	III/b	Dosen/PT
63	Wildan Nurhidayat, S.Pd., Mm.Par.	920200419861010101	III/b	Dosen/PT
64	Rafika Rasida, M.Kep.	199208272019032023	III/b	Dosen/PT
65	Ayu Prameswari, M.Kep., Ners.	920190219841006201	III/b	Dosen/PT

G. Sarana dan Prasarana

UPI Kampus di Sumedang memiliki 2 (dua) kampus, yakni Kampus 1 berada di Jalan Mayor Abdurahman Nomor 211 Sumedang, berdiri di atas lahan seluas 9.860 meter persegi. Sementara itu, Kampus 2 yang berada di Jalan Margamukti No. 93 Desa Licin Kecamatan Cimalaka, berdiri di atas lahan seluas 1,5 hektar, dan tambahan lahan hibah dari Pemerintah Kabupaten Sumedang seluas 5.000 meter persegi yang sampai saat ini masih dalam rencana pembangunan.

Di atas lahan tersebut berdiri sejumlah prasarana pendukung akademik dan nonakademik sebagai berikut:

Tabel 2
Sarana dan Prasarana UPI Kampus di Sumedang Tahun 2020

Gedung A	:
Lantai 1	_ Gedung admin akademik
	_ Umum dan Perlengkapan
	_ Perpustakaan
Lantai 2	_ R. Dosen Kelas
	_ R. Doseb Penjas
	_ R. Prodi
	_ R. Direkrur dan Wadir
Lantai 3	_ R. Upinet
	_ R. Lab Komputer
	_ R. Kelas (2 ruangan)
Gedung B	:
Lantai 1	_ R. SDM dan Keuangan
	_ R. Kelas (2 ruangan)
	_ R. Kesenian
Gedung C	:
Lantai 1	_ R. Aula/Kelas (3 ruangan)
Gedung D	:
Lantai 1	_ R. Fitnes
	_ R. Sekber UKM
Gedung E	:
Lantai 1	_ Ruang Menwa
	_ R. PPL
	_ R. Dosen Penjas
	_ R. BEM
	_ R. KSR
	_ R. Protokol
_ Rumah Dinas	
Gedung F	:
Lantai 1	_ R. Kelas (4 Ruangan)
	_ R. Microteaching
Gedung lainnya	GOR
	Mesjid
	Pos Pandal
Gedung G	:
Lantai 1	_R. Kelas (3 Ruangan)
	_R. PPL

	_R. Dosen (6 Partisi)
Lantai 2	_R. Kelas (3 Ruangan)
	_R. Dosen (3 Partisi)
	_R. Ormawa (3 Partisi)
Lantai 3	_R. Unit Kegiatan Mahasiswa (24 Partisi)

Tabel 3
Daftar Inventaris UPI Kampus di Sumedang Tahun 2020

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
1	Komputer	126 Set	110 Unit	
2	AC	15 Unit	15 Buah	
3	Kursi Kuliah Lipat	1405 Buah	1350 Buah	
4	Kursi lipat tanpa tangan	122 bh	122 Buah	
5	LCD Proyektor (Prodi Penjas)	10 unit	10 unit	
6	LCD Proyektor (Prodi Kelas)	15 unit	10 unit	5 unit
7	LCD Proyektor (UMPER)	7 unit	3 set	4 unit
8	Laptop	8 unit	8 unit	

Tabel 4
Daftar Barang Inventaris UPI Kampus di Sumedang Tahun 2020

NO.	NAMA BARANG	MERK/TYPE	JUMLAH	KONDISI		
				BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	Meja Komputer roda	Kayu	2 Unit	2 Unit	0	0
2	Meja kerja	Victor	83 Buah	83 Buah	0	0
3	Meja Komputer	Kayu,expo	44 Buah	41 Buah	0	3 buah
4	Kursi Kerja	Chitose,indachi,danka	129 Buah	122 Buah	0	7 buah
5	Komputer	Asus	15 Set	15 Set	0	0
6	Komputer	asus D8320SF	5 set	5 set	0	0
7	Komputer	Asus all in one pc	2 set	2 set	0	0
8	Komputer	HP all in one pc	1 set	1 set	0	0
9	Komputer	HP	14 set	14 set	0	0

10	Komputer	Acer	15 set	3 set	0	12 set
11	Komputer	lenovo	9 set	9 set	0	0
12	Komputer	Relion	2 set	1 set	0	1 set
13	Komputer	Zyrek	7 set	0	0	7 set
14	Lemari Besi		18 Buah	18 Buah	0	0
15	Dispenser		12 Buah	12 Buah	0	0
16	Papan tulis	WB	14 Buah	14 Buah	0	0
17	Router	Sisco	2 Buah	2 Buah	0	0
18	Modem	Symetricom	1 Unit	1 Unit	0	0
19	Hub	D-link	8 Unit	8 Unit	0	0
20	Poly Com	Polycom	1Unit	1Unit	0	0
21	Jam Dinding		11 Buah	11 Buah	0	0
22	Meja Kecil	Victor	20 Unit	20 Unit	0	0
23	Stabilzer	Stavol matsunaga	1 Unit	1 Unit	0	0
24	AC	Sharp	1 Unit	1 Unit	0	0
25	Hub	TP-Link	1 Unit	1 Unit	0	0
26	Bracket		9 Unit	9 Unit	0	0
27	Tabung pemadam	Saverek	14 Buah	14 Buah	0	0
28	AC	LG	9 Unit	9 Unit	0	0
29	AC	Samsung	3 Unit	3 Unit	0	0
30	Lemari besi kaca		13 Buah	13 Buah	0	0
31	Wi-fi	Linksys	4 Buah	4 Buah	0	0
32	Kursi Kuliah Lipat	Chitose,ataka,vutura,yamat o	921 Buah	626 Buah	0	295 buah
33	Kursi lipat tanpa tangan	Yamato	113 bh	113 bh	0	0
34	Papan informasi		4 bh	4 bh	0	0
35	Lemari Kayu	Kayu	20 bh	15 bh	0	5 bh
36	Kursi Sice		4 Set	4 Set	0	0
37	Lemari es	LG,Sanyo	2 Unit	2 Unit	0	0
38	Filling Kabinet	Hanka,danka,presiden,elite ,brother	17 buah	17 buah	0	0
39	Mesin Riso	CZ 180	1 Unit	1 Unit	0	0
40	Kipas angin dinding		10 Buah	10 Buah	0	0
41	Kipas Angin Berdiri	Okayama,cosmos	2 bh	2 bh	0	0
42	Infocus	macam2 merk	35 unit	28 unit	0	7 unit
43	Laptop		7 unit	5 unit	0	2 unit
44	Televisi	Sharp 1(1 RB),sony1	3 Unit	3 Unit	0	0
45	TV lcd	Toshiba 32' (2),Sharp 36'	3 Unit	3 Unit	0	0
46	Notebook		7 Unit	5 Unit	0	2 unit
47	Hardist eksternal	Toshiba 1gb	3 unit	3 unit	0	0

48	Handycam/Recoerder	Sony PX312 M	1 Unit	1 Unit	0	0
49	Kamus inggris elektronik	Alfalink Ei 821	1 Buah	1 Buah	0	0
50	Tipe Recorder	Polytron	1 unit	1 unit	0	0
51	Megaphone	Toa	2 Unit	2 Unit	0	0
52	Speaker aktif	altecT620	1 unit	1 unit	0	0
53	VCD	Crystal	1 unit	0	0	1 unit
54	Mikrophone	Samson cs series	3 set	3 set	0	0
55	GO Pro Hero 5		1 unit	1 unit	0	0
56	Seagate Backup Plus 1 TB		4 Unit	4 Unit	0	0
57	Brite Manual screen pull Down 84"		7 unit	7 unit	0	0
58	Net Gear Switch	GS 308	1 unit	1 unit	0	0
59	Motorola Handy Talky	CP 1660	2 Unit	2 Unit	0	0
60	Edifier Speaker 2.1	M3280	1 Unit	1 Unit	0	0
61	Mouse	Logitech R800	2 buah	2 buah	0	0
62	Facsmile	Sharp	1 bh	1 bh	0	0
63	Pesawat Telepon IFI		1 unit	1 unit	0	0
64	Kamera CCTV		4 Unit	4 Unit	0	0
65	CCTV	DVR 8ch DS-7108hdt	4 Unit	4 Unit	0	0
66	Scanner	Canon,epson	4 bh	4 bh	0	0
67	Scanner Smr	Fujitsu Fi6110	1 bh	1 bh	0	0
68	Brankas	Krisbow	1 Buah	1 Buah	0	0
69	Window home	10 64 bit	1 unit	1 unit	0	0
70	Sony Cybershot	DSC-w830/SC	2 Unit	2 Unit	0	0
71	Nikon Camera	DSLR D3400kit	1 Unit	1 Unit	0	0
72	Kursi pelayanan		2 bh	2 bh	0	0
73	Layar		2 Buah	2 Buah	0	0
74	Mesin photocopy	Canon	2 unit	2 unit	0	0
75	Mik meja		2 buah	2 buah	0	0
76	OHP		6 Unit	6 Unit	0	0
77	Stand mic		3 bh	3 bh	0	0
78	Meja besar	kayu	1 bh	1 bh	0	0
79	Alat pemotong kertas	daiko	1 bh	1 bh	0	0
80	Sound Sistem	huper	1 set	1 set	0	0
81	Sound Sistem	Corres	1 set	1 set	0	0
82	Tape Compo		2 buah	2 buah	0	0
83	speaker aktif komputer	acer,asus	2 bh	2 bh	0	0
84	Subwoofer		1 set	1 set	0	0
85	Rak Besi penyimpanan bola		2 bh	2 bh	0	0
86	Wireless amplipier	Krezt was 112B	1 Unit	1 Unit	0	0
87	Piano	Yamaha	1 unit	1 unit	0	0
88	Toa Wireless Microphone	ZW-G810CU	1 Unit	1 Unit	0	0

89	Buku	bermacam2 judul	14629 bk	14629 bk	0	0
90	Rak Buku	Almunium	9 bh	9 bh	0	0
91	Mesin Pemetong Kartu	PVC Card Die Cutter	1 bh	1 bh	0	0
92	Barcord Scanner		4 bh	4 bh	0	0
93	Tangga	Almunium	1bh	1bh	0	0
94	Printer Cannon IP 1980		1 unit	1	0	0
95	Printer	Hp Laser Jet P 1102	6 unit	6 unit	0	0
96	Printer	CP 1025 Colour	3 unit	3 unit	0	0
97	Printer	Hp Laser Jet P 1102	4 unit	4 unit	0	0
98	Printer	Laser jet	6 unit	6 unit	0	0
99	Printer	Hp Laser Jet Pro	1 unit	1 unit	0	0
100	Printer	Cannon IP 2770	3 unit	3 unit	0	0
101	Printer	Epson LQ 2180	1 unit	1 unit	0	0
102	Printer	Laser jet 1020	2 unit	2 unit	0	0
103	Printer	Laser Jet M 102A	1 unit	1 unit	0	0
104	Arumba		4 bh	4 bh	0	0
105	Calung		5 bh	5 bh	0	0
106	Dram band		1 set	1 set	0	0
107	Goong		3 psg	1 psg	2 psg	0
108	Jenglong		2 bh	2 bh	0	0
109	Kecapi		3 bh	3 bh	0	0
110	Kendang		2 set	2 set	0	0
111	Saron		2 bh	2 bh	0	0
112	Simbal		2 Set	2 Set	0	0
113	Sound Sistem		1 Set	1 Set	0	0
114	Microphone PV		1 bh	1 bh	0	0
115	Ampliplayer		1 Unit	1 Unit	0	0
116	Standar angklung		1bh	1bh	0	0
117	Angklung melodi		1set	1set	0	0
118	Angklung cuk		1set	1set	0	0
119	Olympic Triceps		3 bh	3 bh	0	0
120	Rak Dambble weight OWT24		4 bh	4 bh	0	0
121	Rak Dambble weight SWT14		3 bh	3 bh	0	0
122	Rubber Standard 20kg		3 bh	3 bh	0	0
123	Rubber Standard 15kg		8 bh	8 bh	0	0
124	Rubber Standard 10kg		8 bh	8 bh	0	0
125	Inversion table		2 bh	2 bh	0	0
126	Weiderbenc pres		3 bh	3 bh	0	0
127	Hacksquat body		1 bh	1 bh	0	0
128	Kettler Multigym 7752-600		1 bh	1 bh	0	0
129	X2fit homegym 150lbs QF-3500		1 bh	1 bh	0	0

130	Kettler Rowing Cambridge		1 bh	1 bh	0	0
131	Kettler Solid barbell 185cmx30mm		3 bh	3 bh	0	0
132	Kettler Solid barbell 160cmx30mm		3 bh	3 bh	0	0
133	Kettler solid dumbbell bar 130x14mm		6 bh	6 bh	0	0
134	Kettler cast iron 1,25kg		5 bh	5 bh	0	0
135	Kettler cast iron 2,5kg		5 bh	5 bh	0	0
136	Kettler cast iron 3,75kg		5 bh	5 bh	0	0
137	Kettler cast iron 5kg		5 bh	5 bh	0	0
138	Kettler cast iron 6,25kg		5 bh	5 bh	0	0
139	Kettler cast iron 7,5kg		5 bh	5 bh	0	0
140	Kettler cast iron 8,75kg		5 bh	5 bh	0	0
141	Kettler cast iron 10kg		5 bh	5 bh	0	0
142	Kettler chrome dumbbell 1kg		5 bh	5 bh	0	0
143	Kettler chrome dumbbell 2kg		5 bh	5 bh	0	0
144	Kettler chrome dumbbell 3kg		5 bh	5 bh	0	0
145	Kettler chrome dumbbell 4kg		5 bh	5 bh	0	0
146	Kettler chrome dumbbell 5kg		5 bh	5 bh	0	0
147	Kettler chrome 6 kg		5 bh	5 bh	0	0
148	Kettler chrome dumbbell 7kg		5 bh	5 bh	0	0
149	Kettler chrome dumbbell 8kg		5 bh	5 bh	0	0
150	Kettler chrome dumbbell 9kg		5 bh	5 bh	0	0
151	Kettler chrome dumbbell 10kg		5 bh	5 bh	0	0
152	Kettler lineo black		3 bh	3 bh	0	0
153	Kettler varioblack		1 bh	1 bh	0	0
154	Treadmill		3 bh	3 bh	0	0
155	Kettler Paso		1 bh	1 bh	0	0
156	Super Gymcomercial Beauty Rack		1 bh	1 bh	0	0
157	Karpet		10 m	10 m	0	0
158	Kaca Cermin Besar		2 bh	2 bh	0	0
159	Meja C.S		1 bh	1 bh	0	0
160	Locker		1 bh	1 bh	0	0
161	Rak Tempat Sepatu&pakaian		1 bh	1 bh	0	0
162	Back Biqtek		2 bh	2 bh	0	0
163	Kettler Camberdge		1 bh	1 bh	0	0
164	Treadmild Solar 6015		2 Bh	2 Bh	0	0
165	Situp Bad		2 Bh	2 Bh	0	0
166	Speaker	BMB	2 Buah	2 Buah	0	0

167	Gardeng		1 Unit	1 Unit	0	0
168	Lemari Loker	Krisbow	4 Buah	4 Buah	0	0
169	Kabel VGA		1 Rol	1 Rol	0	0
170	Speaker BMB	CS-252V	2 unit	2 unit	0	0
171	Gardeng		1 Unit	1 Unit	0	0
172	Camcorder	Sony	3 Unit	3 Unit	0	0
173	Motorized Projector Screen	Keystone	1 Buah	1 Buah	0	0
174	LCD Projector	Mirrovision mx335a	1 Unit	1 Unit	0	0
175	Bracket Infocus		1 Buah	1 Buah	0	0
176	Rotator Camera		3 Unit	3 Unit	0	0
177	Levano Idea center B500-266	Hp Compaq dx 2310 mt	1 unit	1 unit	0	0
178	Video Editing (PCL Card PCLe with Edius 5 Software	Canopus Edius NX	1 unit	1 unit	0	0
179	Digital Video Switcher	Datavideo SE500	1 unit	1 unit	0	0
180	LCD	LG/19LD330	1 unit	1 unit	0	0
181	Universal Multi Adjustable Bracket	UMA-1523	2 unit	2 unit	0	0
182	UPS	Prolink Pro/1200S	1 unit	1 unit	0	0
183	Amplifier BMB Streo Nixing	BMB/DA 2000 Pro	1 unit	1 unit	0	0
184	Speaker BMB	CS-252V	2 unit	2 unit	0	0
185	Bracket BMB Speaker		3 unit	3 unit	0	0
186	Microfon Shure & Stand Mic Meja	DGX242	2 unit	2 unit	0	0
187	Mic Wirelles		1 Set	1 Set	0	0
188	Lapangan Tenis Meja	Batterflay	6 buah	6 buah	0	0
189	Matras Besar		2 buah	2 buah	0	0
190	Matras Kecil		11 buah	11 buah	0	0
191	Lemari Kayu		1 buah	1 buah	0	0
192	Papan Tulis	Hanka	1 buah	1 buah	0	0
193	Net Bulutangkis		1 buah	1 buah	0	0
194	Kursi Wasit		1 buah	1 buah	0	0
195	Palang Sejajar		1 buah	1 buah	0	0
196	Tempat Tidur Kayu		6 bh	6 buah	0	0
197	Meja tenis	Power spint	1 buah	1 buah	0	0
198	Latihan loncat tinggi	piber	1 buah	1 buah	0	0
199	Mimbar Kayu		1 Buah	1 Buah	0	0
200	Rak		2 buah	2 buah	0	0
201	AC	Akari	1 Unit	1 Unit	0	0
202	AC	Changhong	2 Unit	2 Unit	0	0
203	Sound	Toa	3 buah	3 buah	0	0
204	Gardeng		4 helai	4 helai	0	0
205	Jam dinding duduk		1 buah	1 buah	0	0

206	Karpet		20 rol	20 rol	0	0
207	Amplifier		1 unit	1 unit	0	0
208	Mesin Absen Finger Print		1 unit	1 unit	0	0
209	Metergraph anlysis		3 Unit	3 Unit	0	0
210	Stethoscope kit		3 Unit	3 Unit	0	0
211	Sound wave kit		3 Unit	3 Unit	0	0
212	Heat energi kit		3 Unit	3 Unit	0	0
213	Ligh energi kit		3 Unit	3 Unit	0	0
214	PKS energi kit		3 Unit	3 Unit	0	0
215	oxygen gas sensor kit		3 Unit	3 Unit	0	0
216	Salinity sensor kit		3 Unit	3 Unit	0	0
217	PH sensor		3 Unit	3 Unit	0	0
218	Piano	Yamaha	1 bh	0	1	0
219	Kursi Kayu		12 Buah	0	0	12 Buah
220	Mesin Tik		3 Buah	0	0	3 Buah
221	Kasur busa		3 Buah	0	0	3 Buah
222	Mesin Rumput		3 bh	0	0	2 buah
223	Mesin tik elektronik		1 unit	1 unit	0	0
224	Kit elektronika		2 Unit	2 Unit	0	0
225	Kit kotak cahaya		2 Unit	2 Unit	0	0
226	Kit optik geometris		2 Unit	2 Unit	0	0
227	perangkat gelombang mikro		2 Unit	2 Unit	0	0
228	Mikroskop digital motic DM 52		1 Unit	1 Unit	0	0
229	Model kerangka manusia mni		2 Unit	2 Unit	0	0
230	Auksanometer digital		1 Unit	1 Unit	0	0
231	Alat pembuat aquades		1 Unit	1 Unit	0	0
232	Kit pembuatan larutan		2 Unit	2 Unit	0	0
233	Kit matematika kreatif		2 Unit	2 Unit	0	0
234	Alat peraga matematika		2 Unit	2 Unit	0	0
235	Kit IPA untuk sd isi 21		1 Unit	1 Unit	0	0
236	Kit IPA untuk sd isi 1		2 Unit	2 Unit	0	0
237	Kit IPA untuk sd isi 5		1 Unit	1 Unit	0	0
238	Kit matematika SD mmk 0,2 set		2 Unit	2 Unit	0	0
239	Kit matematika SD mmk 0,3 set		2 Unit	2 Unit	0	0
240	Tensimeter air raksa-orion		1 Unit	1 Unit	0	0
241	Tensimeter digital-orion		2 Unit	2 Unit	0	0
242	Thermometer alkohol		3 Unit	3 Unit	0	0
243	Thermometer air raksa		3 Unit	3 Unit	0	0

BAB IV

ANALISIS SWOT

A. Kekuatan

1. Tuntutan terhadap peningkatan kualifikasi seorang pendidik, tenaga perawat dan tenaga ahli pariwisata, yang selalu mengalami peningkatan, seiring dengan perkembangan teknologi serta pemenuhan kebutuhan akan tenaga profesional dalam bidang pendidikan maupun nonkependidikan.
2. Fasilitas fisik berupa ruang kuliah dan laboratorium penjas, laboratorium keperawatan klinik dan komputer di lingkungan UPI Kampus di Sumedang untuk kegiatan penunjang perkuliahan.
3. Seluruh mata kuliah sudah mempunyai RPS (100% berdasarkan kurikulum 2018)
4. Memiliki perjanjian kerjasama (SPK) diantaranya kerjasama dengan dinas pendidikan, sekolah dasar-sekolah dasar mitra, Rumah Sakit, Dinas Kesehatan, organisasi keolahragaan, serta sejumlah perguruan tinggi lain baik di Indonesia maupun di luar negeri.
5. Dosen tetap yang berpendidikan S3 sebanyak 27%, S2 sebanyak 73%.
6. Kegiatan penelitian dan pengabdian yang berbasis luaran oleh dosen semakin meningkat dari segi kuantitas dan kualitas, hal ini didorong oleh program pengembangan dosen universitas yang dapat diikuti oleh dosen UPI multikampus dengan tanpa perbedaan akses dan pelayanan.
7. Peningkatan mutu manajemen sumber daya, akademik, keuangan dan sarana prasarana.
8. Model manajemen UPI Kampus di Sumedang sudah menggunakan *smart management*.
9. Kualifikasi akademik dosen sudah semakin meningkat dan bertambahnya jumlah doktor di UPI kampus di Sumedang.
10. Pembangunan gedung baru yang terdiri atas gedung perkuliahan, fasilitas penunjang pendidikan memberikan dampak positif kepada kinerja manajemen kampus.
11. Kedudukan kampus daerah dalam statuta universitas semakin kokoh bahkan proyektif sehingga bisa menjadi pijakan untuk mengembangkan penyelenggaraan universitas multi kampus.
12. Prodi-prodi bidang kependidikan di kampus daerah mendukung keunggulan UPI sebagai universitas yang tetap konsep utamanya untuk menghasilkan guru-guru.
13. Keberadaan kampus di daerah berperan dalam memperluas jangkauan pelayanan universitas di provinsi Jawa Barat dan Banten.
14. Aset tanah yang dimiliki oleh UPI Multikampus dapat dioptimalkan untuk pengembangan kampus.

B. Kelemahan

1. Masih kurangnya pemanfaatan ICT oleh dosen untuk mendukung kinerja akademik.
2. Fasilitas pendukung kegiatan akademik berupa fasilitas ICT, untuk mahasiswa difabel lingkungan belajar, laboratorium *microteaching* dan laboratorium-

- laboratorium bidang ke-SD-an belum layak untuk menunjang kinerja akademik yang tinggi.
3. Kinerja LPPM di kampus daerah belum mampu memfasilitasi dengan baik kegiatan penelitian dan pengabdian oleh dosen, karena belum tersedianya pusat kajian.
 4. UPI Kampus di Sumedang belum bisa menyelenggarakan PPG SD untuk guru kelas maupun guru penjas.
 5. UPI Kampus di Sumedang belum optimal mengembangkan program-program pengembangan profesionalisme guru, perawat, maupun tenaga bidang pariwisata baik dalam bentuk pelatihan maupun pendampingan.
 6. Dalam kurun waktu lima tahun ke depan, kampus daerah akan kehilangan lebih 70% dosen senior karena masuk masa pensiun sehingga dikhawatirkan akan mengganggu kinerja akademik bahkan keberlanjutan kampus daerah ke depan.
 7. Fungsi kehumasan dan kerjasama di kampus daerah belum berjalan baik karena selalu mengandalkan unit di universitas.
 8. Kegiatan seminar internasional, kerjasama internasional atau partisipasi dalam kegiatan internasional oleh dosen dan mahasiswa masih kurang.
 9. Belum adanya format khusus model organisasi kemahasiswaan di kampus daerah sehingga kondisinya masih beragam di setiap kampus daerah.
 10. Fasilitas kegiatan kemahasiswaan belum mampu mewartakan kegiatan mahasiswa di kampus daerah yang semakin meningkat dan produktif. Apalagi kurangnya dukungan sarana-prasarana dan dana untuk UKM masih sangat minim.
 11. Beberapa dosen kampus daerah terutama dosen muda ada yang masih belum berdomisili di luar kota kampus masing-masing sehingga sering mengganggu pemetaan tugas dosen dan perencanaan SDM jangka panjang.
 12. Jumlah honorer untuk tenaga kependidikan lebih banyak dibandingkan dengan PNS tenaga kependidikan sehingga membebani anggaran kampus daerah untuk melakukan penataan dan pengembangan.
 13. Sistem rekrutmen dosen dan tenaga pendukung belum sesuai dengan kebutuhan kampus daerah.

C. Peluang

1. Kebutuhan guru SD, tenaga pendidikan, perawat, dan tenaga profesional bidang pariwisata di lapangan akan tetap konsisten sehingga kampus daerah bisa lebih fokus pada peningkatan mutu kinerja akademik untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Alumni tidak hanya harus siap menjadi tenaga PNS tetapi dapat memenuhi kebutuhan sektor swasta berkeunggulan.
2. Pada umumnya pemerintah daerah memberikan perhatian tinggi pada sektor pendidikan. Ini ditandai dengan masuknya pengembangan guru sebagai salah satu indikator dalam RPJMD Kabupaten Sumedang. Dengan demikian menjadi peluang besar bagi UPI Kampus di Sumedang untuk menjalin kemitraan strategis dengan pemerintah daerah. Terlebih lagi beberapa dosen UPI Kampus Sumedang telah diangkat tenaga ahli di BAPPEDA Kabupaten Sumedang selama 4 tahun terakhir.
3. Kebijakan pendidikan yang terkait penyiapan guru dan pengembangan profesionalisme guru SD sangat mendukung peran kampus daerah untuk terus memiliki kekhususan pada penyiapan guru SD.

4. Begitu pula dengan kebijakan Pemerintah daerah Kabupaten Sumedang terkait pengembangan dunia industri pariwisata, yang akan menjadikan Sumedang sebagai sentra pariwisata, sangat mendukung upaya berdirinya prodi S-1 Industri Pariwisata UPI Kampus di Sumedang.
5. UPI telah melakukan berbagai kerjasama dengan hampir seluruh pemerintah daerah terutama di Jawa Barat dan Banten yang merupakan kedudukan kampus daerah. Kerjasama lain dilakukan dengan daerah-daerah di luar Jawa untuk membina guru-guru SD. Selain itu juga telah banyak terjalin kerjasama dengan Rumah Sakit dan Puskesmas, baik di daerah Sumedang maupun dalam lingkup Jawa Barat, untuk mendukung kegiatan pengembangan program studi keperawatan (D-3 dan S-1) dan profesi Ners.
6. Surat Perjanjian kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri juga dapat dimanfaatkan oleh kampus daerah ke depan. Salah satunya kerjasama antara UPI Kampus di Sumedang dengan Pranakhon Rajabhat University, Bangkok, Thailand, untuk bidang kependidikan dasar dan pusat kajian dan penelitian.
7. Beasiswa untuk mahasiswa semakin beragam terutama beasiswa Bidik Misi (KIP-K) yang mampu memfasilitasi mahasiswa dari keluarga kurang mampu untuk menempuh kuliah di kampus daerah. Saat ini mahasiswa Bidik Misi (KIP-K) di kampus daerah sudah lebih dari 30% dari keseluruhan mahasiswa di kampus daerah.
8. Perkembangan dan meluasnya penggunaan ICT di Indonesia telah membantu meningkatkan kapasitas serta potensi pengembangan universitas menerapkan sistem multi kampus.
9. Dengan status sebagai universitas multi kampus maka kampus daerah bisa berkembang menjadi miniatur UPI atau etalase UPI di daerah dan bisa memberikan perbedaan serta keunggulan dibandingkan dengan universitas negeri atau swasta di daerah setempat.
10. Meningkatnya minat masyarakat untuk menempuh studi S2 di daerah sehingga menuntut penyelenggaraan program pascasarjana di kampus daerah terutama yang relevan dengan bidang kependidikan dasar.

D. Tantangan

1. Masyarakat pengguna menuntut mutu lulusan dengan kualifikasi yang tinggi.
2. Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat dapat membantu pola pendidikan konvensional dengan *e-learning* dan *e-journal*.
3. Yang menjadi ancaman bagi Program PGSD Kampus Sumedang antara lain semakin menjamurnya program-program S1 Sekolah Dasar yang keberadaannya masih dipertanyakan, sementara masyarakat belum memiliki pemahaman yang baik akan keberadaan PGSD swasta tersebut.
4. Yang menjadi ancaman bagi tata pamong UPI Kampus Sumedang adalah akan muncul pola kepemimpinan *laizzes faire* merupakan gaya kepemimpinan kendali bebas mendeskripsikan pemimpin yang secara keseluruhan memberikan karyawannya atau kelompok kebebasan dalam pembuatan keputusan dan menyelesaikan pekerjaan menurut cara yang menurut karyawannya paling sesuai sehingga akan berdampak pada kondisi kerja bagaimana bawahan.
5. Pelayanan tempat bimbingan terhadap mahasiswa belum optimal terutama kenyamanan mahasiswa dan dosen ketika bimbingan tugas akhir mahasiswa.

6. Terbatasnya ruang terbuka bagi mahasiswa untuk melakukan diskusi akademik yang nyaman.
7. Tuntutan yang tinggi terhadap kampus daerah dari masyarakat atau pemerintah daerah untuk memiliki kontribusi terhadap pembangunan di daerah masing-masing terutama bidang pendidikan.
8. Kampus daerah dituntut untuk bisa mengikuti dan menjalankan proses penjaminan mutu eksternal seperti BAN PT atau LAMPTKes, apalagi mengingat instrumen akreditasi yang semakin kompleks (IAPS 4.0).
9. Kampus daerah dituntut untuk menjaga citra UPI di daerah masing-masing sehingga menuntut pengembangan kampus daerah searah dengan kampus induk dengan tingkat pencapaian yang sama.
10. Peraturan pemerintah tentang kelas jauh atau pendidikan di luar domisili sering mengganggu eksistensi kampus daerah di daerah masing-masing bahkan berakibat kepada lulusan.
11. Penerimaan PNS Guru ke depan menuntut calon PNS Guru harus sudah memiliki sertifikat profesi sehingga menuntut pelaksanaan PPG di kampus daerah masing-masing untuk memperluas jangkauan layanan.

BAB V

RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM LAYANAN

Pengembangan UPI Kampus di Sumedang senantiasa mengacu kepada Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2016-2040 yang merupakan perwujudan visi universitas pelopor dan unggul dalam kurun 25 tahun ke depan beserta turunannya berupa Rencana Strategis (Renstra) UPI 2021-2025. Masterplan pengembangan juga turut mempertimbangkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumedang serta RPJMD Jawa Barat. Terlebih arah pembangunan Indonesia memberi peluang seluas-luasnya kepada pemerintah daerah.

RPJP UPI yang di dalamnya memuat arah pengembangan, target strategis, dan strategi pengembangan menuju UPI 2040 disusun berdasarkan hasil penelaahan yang mendalam terhadap kondisi existing UPI dan beberapa universitas rujukan baik di dalam maupun di luar negeri yang dihadapkan kepada kecenderungan global dan implikasinya bagi perguruan tinggi pada umumnya. Selain itu, arah pengembangan, target strategis dan strategi pengembangan UPI juga didasarkan pada *megatrend* dunia pertengahan abad ke-21 dan kecenderungan peranan negara-negara Asia pada tahun 2050 yang berpengaruh pada kecenderungan arah perkembangan pendidikan tinggi dunia, termasuk pendidikan tinggi di Indonesia. Terakhir, arah pengembangan, target strategis dan strategi pengembangan UPI didasarkan pada observasi dokumen mengenai arah pembangunan jangka panjang Indonesia seperti yang dirilis oleh Bappenas (2007) dan visi Indonesia 2050 seperti yang dirilis oleh *Indonesia Business Council for Sustainable Development (ICBSD)* (2014) yang membahas prediksi Indonesia 2050 dalam beberapa aspek, termasuk bisnis, ekonomi, demografi, pasokan energi dan lingkungan, yang di dalamnya aspek pendidikan memainkan peranan penting dalam mendorong terciptanya kondisi Indonesia yang diinginkan.

A. Rencana Strategis UPI 2021-2025

Sebagai kerangka acuan dan pentahapan menuju UPI 2040, telah ditetapkan orientasi keunggulan dan kedudukan UPI dalam kawasan ASEAN, Asia, Asia Pasifik, dan dunia secara bertahap. Renstra UPI 2021-2025 merupakan kesinambungan dari berbagai kebijakan dan program dari Renstra UPI 2016-2020 yang disusun dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal universitas, sehingga berbagai dokumen kebijakan nasional serta perkembangan dunia internasional telah dijadikan acuan dalam penyusunannya. Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) 2020-2024 merupakan acuan utama dalam penyusunan arah kebijakan dan program yang tertuang pada Renstra ini.

Sesuai dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024 yang diatur dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020, posisi Renstra UPI 2021-2025 merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju universitas kelas dunia, serta layanan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat Indonesia. Berbagai indikator capaian program pun menggambarkan upaya yang harus dilakukan agar kriteria-kriteria universitas kelas dunia dalam pendidikan (*world class*

university in education) dapat dipenuhi. Penyusunan Renstra ini juga dilakukan melalui berbagai tahapan yang berupaya secara maksimal mengakomodasi aspirasi dan partisipasi berbagai komponen internal universitas. Dengan demikian, selain memenuhi kebutuhan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya, kebijakan dan program yang ada merupakan kebutuhan nyata universitas.

Renstra UPI 2021-2025 dijadikan sebagai arah bagi pengembangan universitas agar mampu menjadi universitas kelas dunia dalam bidang pendidikan dan memberikan layanan kepada setiap lapisan masyarakat. Renstra UPI 2021-2025 dengan enam (6) kebijakan dan enam belas (16) program dengan berbagai indikator pencapaian program yang relevan harus bermuara pada upaya pencapaian visi Pelopor dan Unggul dalam bidang pendidikan.

Pada tahap awal, kurun waktu 2021-2025, pengembangan diarahkan pada tujuan strategis, yaitu “Mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan UPI sebagai universitas pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan di kawasan ASEAN.”

Indikator utama pencapaian tujuan tersebut adalah tercapainya akreditasi institusi dengan nilai A, akreditasi program studi dengan nilai A pada 80 persen program studi, rating QS-Star tiga bintang, rata-rata jumlah publikasi terindeks setiap tahunnya sebanyak 300, dan opini keuangan wajar tanpa pengecualian (WtP) lima tahun berturut-turut.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan tujuan strategis untuk lima tahun ke depan, maka sasaran pengembangan UPI 2021-2025 adalah:

1. penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kepuasan pengguna;
2. rekognisi atas kualitas lulusan pendidikan guru yang diselenggarakan UPI pada tingkat ASEAN;
3. modernisasi sistem manajemen bagi penyediaan layanan pendidikan yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;
4. pematangan budaya akademik dan riset dengan dukungan fasilitas yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;
5. internasionalisasi prodi-prodi kependidikan dan nonkependidikan unggulan; dan
6. diversifikasi keunggulan universitas melalui penguatan penelitian prodi-prodi bidang kependidikan dan nonkependidikan.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis tersebut, pengembangan UPI 2021-2025 berlandaskan pada enam kebijakan berikut.

1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman (K-1).
2. Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional (K-2).
3. Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan,

- pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K-3).
4. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni (K-4).
 5. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas (K-5).
 6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi (K-6).

Dengan demikian, rencana pengembangan UPI Multikampus merupakan turunan dari arah pengembangan universitas. Dalam penyusunannya, rencana pengembangan ini lebih spesifik pada beberapa aspek, meliputi pengembangan manajemen, akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa, ketenagaan, dan sarana prasarana. Pengembangan mengacu kepada kondisi eksisting dan kekhasan UPI Multikampus. Arah pengembangan UPI Kampus di Sumedang diuraikan di bawah ini.

B. Pengembangan Akademik

Pengembangan akademik UPI Kampus di Sumedang mengacu kepada rencana strategis UPI yang di dalamnya mengatur desain pengembangan sebagai berikut:

1. Pendidikan Berbasis *Excellence-Driven Learning*.
2. Pendidikan Pasca Sarjana yang Unggul dan Kompetitif melalui Program *Course Work* dan *High Degree Research*.
3. Pendidikan Guru Berstandar Tinggi dan Menjadi Rujukan.
4. Pendidikan Berbasis Keragaman dan Inklusi.
5. Akses dan Keberlanjutan Pendidikan.

Arah pengembangan tersebut diterjemahkan dengan menentukan target strategis UPI Kampus di Sumedang sebagai berikut:

1. Pengembangan sekolah laboratorium (*lab school*).
2. Pengembangan laboratorium PGSD terintegrasi.
3. Pengembangan laboratorium bahasa.
4. Program unggulan *coaching teaching*.
5. Program Pendidikan Profesi Guru SD.
6. Program Pendidikan Profesi Guru Penjas SD.
7. Pengembangan laboratorium pendidikan jasmani.
8. Program pascasarjana.

C. Pengembangan Penelitian

Sebagai miniatur universitas di daerah, UPI Kampus di Sumedang turut mengembangkan penelitian, inovasi pembelajaran, publikasi ilmiah, dan hak kekayaan intelektual (HKI). Arah pengembangan ini terintegrasi dengan rencana pengembangan

universitas sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis UPI 2016-2040. Mengacu kepada dokumen tersebut, penelitian UPI diharapkan lebih berorientasi produk unggulan dan produk kebijakan pendidikan. Upaya tersebut ditempuh dengan mengembangkan enam strategi sebagai berikut:

1. Mengembangkan arah dan fokus kegiatan penelitian melalui perumusan rencana strategis penelitian universitas.
2. Mengembangkan dan meningkatkan produktivitas kelompok-kelompok kajian dan pengembangan bidang ilmu dan penelitian multi disiplin.
3. Menumbuh-kembangkan motivasi dan memberikan fasilitasi yang berkelanjutan pada kegiatan penelitian, publikasi, dan HKI.
4. Mengembangkan sarana dan prasarana pendukung penelitian melalui integrasi dengan program modernisasi aset dan fasilitas fisik UPI.
5. Menciptakan lingkungan yang mendorong terbentuknya budaya meneliti di kalangan mahasiswa
6. Memainkan peran nyata dalam membangun *knowledge-based society* melalui penyelenggaraan riset yang berorientasi *societally shared knowledge-based excellence* yang menekankan kepada *public values, relevance, integrated and engaged*.

Strategi tersebut diterjemahkan sebagai strategi pengembangan UPI Kampus di Sumedang sebagai berikut:

1. Tersedianya Renstra Strategis UPI Kampus di Sumedang yang terpadu dalam bidang penelitian kependidikan dasaran.
2. UPI Kampus di memiliki dokumen norma, etika, dan payung penelitian sebagai acuan dasar pelaksanaan penelitian, khususnya seiring dengan dibentuknya pusat kajian di Kampus Sumedang.
3. Terbentuknya kelompok-kelompok kajian bidang kependidikan dasaran untuk meningkatkan bidang keilmuan dan ilmu pendidikan guru.
4. Terbentuknya kelompok bidang ilmu dosen lintas kampus Sumedang sehingga dapat meningkatkan pengakuan kepakaran dosen di kampus Sumedang.
5. Meningkatnya akses dana penelitian bagi dosen-dosen UPI Kampus di Sumedang.
6. Memiliki dana penelitian dari sumber kerjasama nasional dan internasional mencapai 40 persen dari keseluruhan biaya penelitian.
7. Memiliki jurnal penelitian pendidikan dasar yang terakreditasi.
8. Meningkatnya kunjungan akademisi dan peneliti dari berbagai institusi dalam maupun luar negeri.
9. Meningkatnya kapasitas dan fungsi perpustakaan di Kampus Sumedang sehingga bisa memenuhi kebutuhan dosen dan mahasiswa serta masyarakat pendidikan di Sumedang.
10. Meningkatnya kelengkapan dan kualitas laboratorium-laboratorium penunjang kinerja akademik.
11. Terbangunya budaya meneliti dan budaya ilmiah bagi mahasiswa calon guru untuk menghasilkan profil guru peneliti (*Researcher Teacher*).
12. Semakin optimalnya jurnal ilmiah mahasiswa UPI Kampus di Sumedang di tingkat internal atau lintas kampus untuk menampung hasil penelitian dan pemikiran mahasiswa.

13. Terselenggaranya riset-riset unggulan pada bidang pendidikan dasar, pendidikan guru SD dan Penjas, serta keperawatan dan pariwisata.
14. Mampu mengembangkan jejaring kemitraan dan komunikasi akademik yang saling menguntungkan dengan *stake holders*.
15. Mampu mengembangkan program pendidikan dengan penguatan nilai publik yang adaptif bagi kemajuan dalam seluruh proses dan layanan pendidikan.
16. Meningkatnya partisipasi UPI Kampus di Sumedang dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Sumedang dalam bidang pendidikan dasar, lanjutan, keperawatan dan pariwisata, sesuai peta jalan (*road map*) mewujudkan visi kepeloporan dan keunggulan UPI Kampus di Sumedang.

Rencana pengembangan UPI bidang penelitian, inovasi pembelajaran, publikasi ilmiah, dan hak kekayaan intelektual hingga 2040 untuk UPI Multikampus dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 5
Rencana Pengembangan Penelitian
UPI Multikampus

No	Jenis Pengembangan	Tahun			
		2015	2020	2030	2040
1.	Jumlah Proposal Penelitian	36	58	112	219
2.	Jumlah Inovasi Pembelajaran	22	35	67	131
3.	Publikasi yang Terindeks Scopus	4	16	64	96
4.	Perolehan HKI	0	8	56	168

Sumber: Proposal UPI: Integrated Multi-Campus University for Tomorrow's Education, 2016

Rencana pengembangan penelitian tersebut belum secara spesifik menyebutkan UPI Kampus di Sumedang. Namun demikian, jumlah dan prediksi kampus daerah cukup memberi gambaran dan arahan bagi pengembangan penelitian bagi UPI Kampus di Sumedang.

D. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan UPI berorientasi pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan. Hal ini ditempuh melalui empat strategi sebagai berikut:

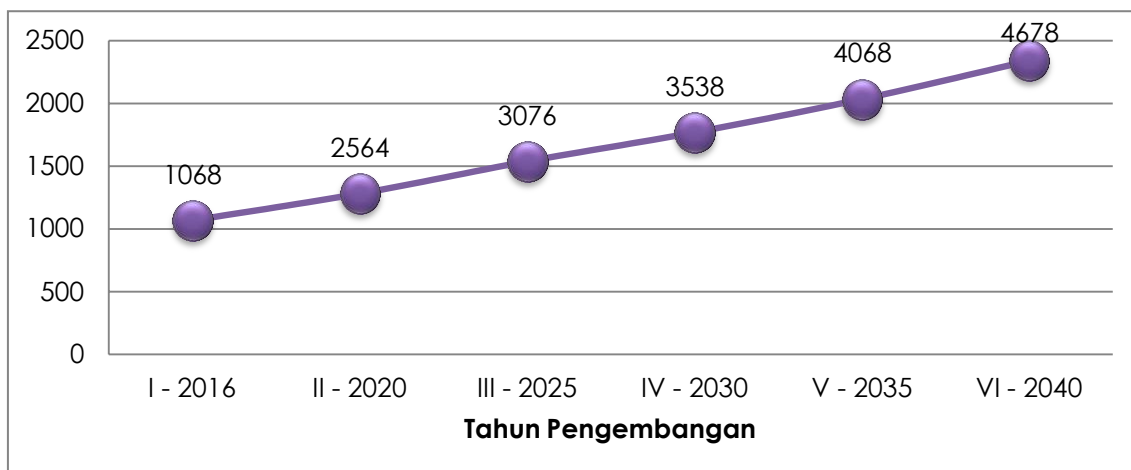
1. Mengembangkan arah dan fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui perencanaan strategis kegiatan pengabdian jangka panjang universitas.
2. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis sharing hasil pengembangan bidang ilmu.
3. Melibatkan diri dan berkontribusi aktif dalam berbagai agenda sosial baik pemerintah, dunia usaha, dan industri.
4. Menciptakan lingkungan yang mendorong terbentuknya budaya pengabdian dan pemberdayaan, dan pelibatan masyarakat.

Strategi tersebut diterjemahkan UPI Kampus di Sumedang sebagai berikut:

1. Tersedianya rencana strategis UPI Kampus di Sumedang yang terpadu dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
2. Kampus Sumedang memiliki unit KKN yang berperan aktif dalam mengembangkan norma dan etika pengabdian sebagai acuan dasar pelaksanaan pengabdian.
3. Terbentuknya pusat pelatihan profesional guru (*teacher professional development center*) di kampus Sumedang.
4. Meningkatnya keterlibatan dosen-dosen kampus di Sumedang dalam kebijakan pendidikan dan agenda bidang pendidikan lainnya di Sumedang.
5. Meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian yang berkolaborasi dengan dosen.
6. Meningkatnya alokasi anggaran untuk kegiatan pengabdian di Sumedang.

E. Pengembangan Mahasiswa

Arah pengembangan manajemen, ketenagaan, sarana dan prasarana dan daya dukung lainnya diharapkan mampu meningkatkan daya tampung mahasiswa dengan tetap memperhatikan angka efisiensi edukasi di UPI Kampus di Sumedang. Dari kondisi saat ini sebanyak 1.783 mahasiswa, jumlah mahasiswa diprediksi akan terus bertambah menjadi 2.339 pada 2040 mendatang. Proyeksi pertumbuhan tersebut bisa dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 3. Proyeksi Jumlah Mahasiswa UPI Kampus di Sumedang Tahun 2016-2040
(Sumber: *Proposal UPI: Integrated Multi-Campus University for Tomorrow's Education, 2016*)

F. Pengembangan Ketenagaan

Rencana pengembangan ketenagaan UPI Kampus di Sumedang mengarah kepada pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang handal dan unggul sebagaimana diatur dalam Rencana Strategis UPI 2016-2040. Untuk keperluan tersebut diperlukan

adanya rekrutmen dosen maupun tenaga kependidikan serta adanya pengembangan keahlian. Terlebih untuk kepentingan akreditasi, maka idealnya 50 persen dari total dosen memiliki kualifikasi S3.

Penambahan jumlah dosen dan tenaga kependidikan menjadi sangat penting bila dihubungkan dengan rencana pengembangan mahasiswa yang pada 2040 mendatang mencapai lebih dari dua kali lipat dibandingkan saat ini. Pengembangan ketenagaan juga sejalan arah pengembangan sarana dan prasarana yang di dalamnya menuntut adanya pengembangan kapasitas pengelola.

Arah pengembangan sumber daya sebagaimana disebutkan di atas diterjemahkan lebih jauh dalam target strategis UPI Kampus di Sumedang sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program peningkatan kualifikasi akademik dosen sampai S3.
2. Rekrutmen dosen yang memiliki gelar S2 dan S3 dari dalam maupun dari luar negeri.
3. Memfasilitasi dosen dalam mengakses dana penelitian dari berbagai sumber.
4. Meningkatkan kegiatan ilmiah dosen melalui partisipasi pada kegiatan ilmiah nasional dan internasional.
5. Peningkatan yang signifikan dari hasil penelitian para dosen menyangkut pemberian hibah penelitian dalam berbagai disiplin ilmu kependidikan dan ilmu murni dalam maupun di luar negeri.
6. Mengoptimalkan kerjasama dengan laboratorium bahasa untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris dosen dan mahasiswa.
7. Meningkatnya program kerjasama kampus Sumedang dengan mitra pemerintah, NGO atau lembaga internasional dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat terutama guru.
8. Terlaksananya program peningkatan mutu akademik yang berkesinambungan
9. Termanfaatkannya ICT untuk mendukung kegiatan perkuliahan multimode.
10. Mahasiswa merespon positif penilaian proses belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen.
11. Terbinanya rasa tanggung jawab dosen dalam memberikan pelayanan prima terhadap mahasiswa dalam berbagai aspek.
12. Para dosen mampu memelihara program bimbingan akademik, skripsi, tesis dan disertasi yang mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi dan karya yang unggul.
13. Meningkatnya kualitas karya ilmiah mahasiswa melalui bimbingan dosen sehingga layak untuk dipublikasikan.
14. Meningkatnya dukungan terhadap dosen untuk melakukan publikasi tingkat nasional dan internasional serta penulisan buku.
15. Meningkatkan kapasitas dan produktivitas dosen dalam menulis buku.
16. Meningkatnya partisipasi dosen pada organisasi dosen atau organisasi kepakaran lainnya.
17. Setiap tahun terbitnya karya-karya dosen yang mendapat HKI.
18. Meningkatnya dukungan terhadap dosen dalam menyajikan karya ilmiahnya di tingkat nasional dan internasional.

19. Meningkatnya dukungan terhadap dosen untuk terlibat dalam kebijakan pendidikan di tingkat Sumedang.
20. Dosen memiliki kesempatan dan mendapat *scholarship* sebagai pembicara bersama dengan pembicara dari negara lain dalam forum internasional.
21. Dosen memiliki kesempatan dan diundang sebagai dosen tamu, pembimbing dan penguji luar, di universitas di dalam maupun di luar negeri.
22. Meningkatnya dukungan terhadap dosen untuk berpartisipasi sebagai penilai dalam kegiatan kompetitif nasional.
23. Dosen dapat meraih *citation index* yang tinggi oleh para dosen terkait publikasinya.
24. Dosen kampus Sumedang terekrut sebagai salah satu figur penting di tingkat Asia dan internasional, dan terlibat dalam penelitian yang dilakukan oleh organisasi internasional.
25. Meningkatnya dukungan terhadap dosen dalam kegiatan kompetisi dosen berprestasi.
26. Terdapat dosen menjadi pelopor dalam pembaharuan keilmuan yang menjadi keahliannya, menciptakan karya seni, serta sastra yang unggul.
27. Meningkatnya kemampuan bahasa Inggris dosen melalui pemanfaatan kerjasama dengan laboratorium bahasa.
28. Prodi-prodi di UPI Kampus di Sumedang memiliki sekurang-kurangnya dua orang dosen asing dengan reputasi yang baik.
29. Memiliki tenaga teknis yang ideal dalam melaksanakan manajerial secara profesional.
30. Meningkatnya kompetensi manajerial dan kepemimpinan dosen baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal melalui kegiatan *in-service training* yang berjenjang .
31. Kompetensi dan kualifikasi tenaga pendukung di kampus Sumedang yang semakin meningkat.
32. Kapasitas penggunaan ICT oleh tenaga pendukung untuk mendukung kinerja akademik dan nonakademik semakin meningkat.

G. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Rencana pengembangan sarana dan sarana UPI Kampus di Sumedang mengarah pada pengembangan aset dan fasilitas yang *smart* dan modern. Pengembangan menjadi bagian dari konsep pembangunan multikampus yang terintegrasi. Untuk keperluan tersebut, UPI Kampus di Sumedang akan mengembangkan kantor pusat administrasi dan ruang kelas terintegrasi bagi pendidikan pascasarjana. Penambahan ini melengkapi sekaligus mengembagkan aset dan fasilitas yang saat ini sudah ada.

Guna mendukung arah pengembangan tersebut, UPI Kampus di Sumedang menetapkan target strategis sebagai berikut:

1. Redesain *masterplan* UPI Kampus di Sumedang sehingga sesuai dengan arah pengembangan jangka panjang UPI.
2. Pembangunan fasilitas UPI Kampus di Sumedang yang modern sesuai dengan *masterplan*.
3. Meningkatnya kelengkapan dan kapasitas ICT di UPI Kampus di Sumedang untuk meningkatkan kinerja akademik dan nonakademik.

4. Mampu menjalankan kegiatan keseluruhan fasilitas fisik beroperasi dengan berbasis ICT.
5. Mampu menjalankan kegiatan operasional dengan menerapkan prinsip-prinsip *sustainable development* (ramah lingkungan, hemat energi, dan berorientasi untuk dimanfaatkan secara *long run*).
6. Memiliki dan menjalankan sistem ICT pada proses manajemen pengadaan, penggunaan dan pelayanan, serta pada operasi dan pemeliharaan aset dan fasilitas.
7. Sudah melaksanakan sistem ICT pada proses pelayanan, operasi, dan pemeliharaan fasilitas.
8. Terselenggaranya kegiatan akademik dan non akademik berbasiskan SOP.
9. Operasional dan pemeliharaan fasilitas kampus Sumedang berbasis ICT dan terintegrasi dengan sistem universitas.
10. Mampu merespon cepat terhadap kebutuhan dan keluhan pengguna.
11. Bersikap dan menjalankan dengan mengedepankan mutu pada setiap layanan, operasi, dan pemeliharaan aset dan fasilitas.
12. Memiliki gedung yang memiliki karakter yang khas, inspiratif, dan mendukung aktivitas akademik universitas.
13. Sistem data dan informasi UPI Kampus di Sumedang yang terintegrasi dengan sistem universitas.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaian UPI Kampus di Sumedang 2021-2025, maka dirumuskan sasaran-sasaran pengembangan sebagaimana pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6
Milestones Sasaran Pengembangan UPI Kampus di Sumedang

Kebijakan	2021	2022	2023	2024
K-1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan implementasi Kebijakan MBKM: Kurikulum, Naskah kerjasama, dan Anggaran 2. Melakukan pembelajaran bermutu untuk beberapa Mata kuliah: Fasilitas, Berpusat pada Mahasiswa, Waktu pembelajaran optimal, Mengembangkan habit of mind 3. Meningkatkan jumlah buku ajar karya dosen 60% 4. Persiapan pembentukan KBK dan Asosiasi Perawat Vokasi Indonesia 5. Pembentukan Learning Center 6. Meningkatkan Mata kuliah daring berbasis SPOT/SPADA 50% 7. Persiapan prodi terakreditasi unggul PGSD dan PGSD Penjas 8. Prodi Keperawatan menjadi anggota AIPNI 9. Prodi keperawatan dan pendidikan profesi ners terakreditasi Unggul 10. Prodi S2 Penjas terakreditasi Baik Sekali (B) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi Kebijakan MBKM 50% 2. Bertambahnya Matakuliah dengan pembelajaran bermutu 3. Meningkatkan jumlah buku ajar karya dosen 80% 4. Terbentuknya KBK dan Asosiasi Perawat Vokasi Indonesia 5. Pemanfaatan Learning Center untuk tingkat lokal 6. Meningkatkan Matakuliah daring berbasis SPOT/SPADA 70% 7. Penambahan prodi terakreditasi unggul pada PGSD dan PGSD Penjas 8. Pengajuan Pembentukan Program Profesi Guru (PPG) 9. Perintisan prodi penjas S1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi Kebijakan MBKM 75% 2. Bertambahnya Mata kuliah dengan pembelajaran bermutu 3. Meningkatkan jumlah buku ajar karya dosen 90% 4. Optimalisasi KBK dan Asosiasi Perawat Vokasi Indonesia 5. Pemanfaatan Learning Center untuk tingkat nasional 6. Meningkatkan Mata kuliah daring berbasis SPOT/SPADA 90% 7. Persiapan prodi terakreditasi unggul 8. Pendirian prodi S2 PGSD di Kampus Sumedang 9. Pendirian prodi penjas S1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi Kebijakan MBKM 100% 2. Bertambahnya Matakuliah dengan pembelajaran bermutu 3. Setiap Matakuliah sudah 100% memiliki buku ajar karya dosen 4. Setiap dosen sudah fokus dengan KBK-nya masing-masing sesuai dengan kurikulum Asosiasi Perawat Vokasi Indonesia 5. Pemanfaatan Learning Center untuk tingkat internasional 6. Meningkatkan Mata kuliah daring berbasis SPOT/SPADA 100% 7. Penambahan prodi terakreditasi unggul 8. Penyelenggaraan PPG PGSD di Kampus Sumedang 9. Rancangan pembentukan Prodi S3 Penjas

Kebijakan	2021	2022	2023	2024
K-2 Pengembangan dan penyebarluasan riset unggulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya proposal penelitian yang didanai oleh pemerintah dan swasta 10% setiap tahun 2. Meningkatkan jumlah buku referensi dosen 30% 3. Pengusulan HAKI beberapa karya ilmiah dosen 4. Bertambahnya artikel Dosen dan Mahasiswa yang masuk dalam jurnal terakreditasi nasional atau internasional 20% 5. Bertambahnya prodi yang memiliki jurnal terakreditasi 6. Meningkatkan publikasi artikel jurnal kolaborasi nasional 10% 7. Meningkatkan publikasi artikel jurnal kolaborasi internasional 10% 8. Meningkatkan jumlah dosen terekognisi internasional 10% 9. Meningkatkan jumlah riset kolaborasi internasional 10% 10. Meningkatkan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa dalam prosiding internasional terindeks 10% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya proposal penelitian yang didanai oleh pemerintah dan swasta 2. Bertambahnya Karya ilmiah Dosen yang memperoleh HAKI 25% 3. Bertambahnya artikel Dosen dan Mahasiswa yang masuk dalam jurnal terakreditasi nasional atau internasional 30% 4. Setiap prodi memiliki jurnal terakreditasi 5. Meningkatkan publikasi artikel jurnal kolaborasi nasional 20% 6. Meningkatkan publikasi artikel jurnal kolaborasi internasional 20% 7. Meningkatkan jumlah dosen terekognisi internasional 20% 8. Meningkatkan jumlah riset kolaborasi internasional 20% 9. Meningkatkan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa dalam prosiding internasional terindeks 20% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya proposal penelitian yang didanai oleh pemerintah dan swasta 2. Bertambahnya Karya Ilmiah Dosen yang memperoleh HAKI 40% 3. Bertambahnya artikel Dosen dan Mahasiswa yang masuk dalam jurnal terakreditasi nasional atau internasional 30% 4. Setiap prodi memiliki jurnal terakreditasi 5. Meningkatkan publikasi artikel jurnal kolaborasi nasional 30% 6. Meningkatkan publikasi artikel jurnal kolaborasi internasional 30% 7. Meningkatkan jumlah dosen terekognisi internasional 30% 8. Meningkatkan jumlah riset kolaborasi internasional 30% 9. Meningkatkan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa dalam prosiding internasional terindeks 30% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya proposal penelitian yang didanai oleh pemerintah dan swasta 2. Bertambahnya Karya Ilmiah Dosen yang memperoleh HAKI 50% 3. Bertambahnya artikel Dosen dan Mahasiswa yang masuk dalam jurnal terakreditasi nasional atau internasional 60% 4. UPI Kampus di Sumedang memiliki jurnal terindeks SCOPUS 5. Meningkatkan publikasi artikel jurnal kolaborasi nasional 40% 6. Meningkatkan publikasi artikel jurnal kolaborasi internasional 40% 7. Meningkatkan jumlah dosen terekognisi internasional 40% 8. Meningkatkan jumlah riset kolaborasi internasional 40% 9. Meningkatkan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa dalam prosiding internasional terindeks 40%.

Kebijakan	2021	2022	2023	2024
K-3 Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya proposal PkM yang didanai oleh pemerintah dan swasta 20% setiap tahun 2. Membuat karya inovasi dalam pembelajaran untuk diterapkan di sekolah wilayah Sumedang 3. Meningkatkan pelatihan kepada masyarakat 10% 4. Meningkatkan karya inovasi dari PkM yang dapat dihilirisasi 10% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya proposal PkM yang didanai oleh pemerintah dan swasta 2. Membuat karya inovasi dalam pembelajaran untuk diterapkan di sekolah wilayah Priangan 3. Meningkatkan pelatihan kepada masyarakat 20% 4. Meningkatkan karya inovasi dari PkM yang dapat dihilirisasi 20% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya proposal PkM yang didanai oleh pemerintah dan swasta 2. Membuat karya inovasi dalam pembelajaran untuk diterapkan di wilayah Jabar 3. Meningkatkan pelatihan kepada masyarakat 30% 4. Meningkatkan karya inovasi dari PkM yang dapat dihilirisasi 30% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya proposal PkM yang didanai oleh pemerintah dan swasta 2. Membuat karya inovasi dalam pembelajaran untuk diterapkan di Indonesia 3. Meningkatkan pelatihan kepada masyarakat 40% 4. Meningkatkan karya inovasi dari PkM yang dapat dihilirisasi 40%.
K-4 Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan mahasiswa dan pemberdayaan alumni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi UKM yang ada 2. Melakukan pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri 3. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan seni, olahraga, dan karya ilmiah 4. Menyelenggarakan event 5. Melakukan studi penelusuran Alumni 6. Meningkatkan program top alumni mengajar sukarela 5% 7. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang keperawatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya UKM 2. Melakukan pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri 3. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan seni, olahraga, dan karya ilmiah 4. Menyelenggarakan event 5. Melakukan pemberdayaan Alumni (inspiratory dan mentor karir) 6. Meningkatkan program top alumni mengajar sukarela 10% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya UKM 2. Melakukan pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri 3. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan seni, olahraga, dan karya ilmiah 4. Menyelenggarakan event 5. Melakukan pemberdayaan Alumni (memberikan keahlian, peluang untuk akses, dan perekrutan utk mahasiswa) 6. Meningkatkan program top alumni mengajar sukarela 15% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya UKM 2. Melakukan pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri 3. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan seni, olahraga, dan karya ilmiah 4. Menyelenggarakan event 5. Melakukan pemberdayaan Alumni (pengumpulan dana dan reputasi lembaga) 6. Meningkatkan program top alumni mengajar sukarela 20%.

Kebijakan	2021	2022	2023	2024
K-5 Pengembangan SDM, sarpras, dan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya tenaga dosen yang berkualifikasi S3 mulai 40% 2. Memperoleh 2 guru besar 3. Melakukan pembinaan dan pelatihan tendik yang sesuai dengan bidangnya (laboran, keuangan, dan administrasi kearsipan) 4. Perencanaan gedung baru dan penambahan media pembelajaran 5. Inventarisasi dan perawatan Sarpas yang ada 6. Bertambahnya fasilitas penunjang pembelajaran (ASRAMA) yang menampung mahasiswa 40% 7. Pembangunan laboratorium PGSD yang memadai dan menunjang akreditasi 8. Perencanaan untuk pembangunan Poliklinik Kesehatan dan Apotik 24 jam 9. Penambahan smart classroom satu ruangan 10. Penambahan fasilitas difabel 11. Penambahan Book Store 12. Pengembangan Poliklinik 13. Bertambahnya lapang olahraga indoor (DOM) 14. Rintisan Klinik Massage 15. Bertambahnya tenaga dosen spesialis bagi prodi profesi dalam meningkatkan kualitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya tenaga dosen yang berkualifikasi S3 bertambah menjadi 50% 2. Melakukan pembinaan intensif untuk para calon guru besar 3. Bertambahnya jumlah tendik berkualitas yang sesuai dengan bidangnya menjadi 40% 4. Pembangunan gedung baru multiyear 70% 5. Inventarisasi dan perawatan Sarpas yang ada 6. Peningkatan peran fungsi gedung (ASRAMA) yang menampung mahasiswa 60% 7. Pembangunan dan pengembangan laboratorium PGSD yang memadai dan menunjang akreditasi 8. Realisasi gedung Poliklinik Kesehatan dan sarana Apotik 24 jam 9. Penambahan smart classroom 2 ruangan 10. Peningkatan peran fungsi gedung indoor (DOM) event Nasional & Internasional 11. Realisasi gedung serba guna (Pelayanan kesehatan/massage) 12. Mendirikan konsultan bidang pendidikan jasmani 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya tenaga dosen yang berkualifikasi S3 bertambah menjadi 60% 2. Melakukan pembinaan intensif untuk para calon guru besar 3. Bertambahnya jumlah tendik berkualitas yang sesuai dengan bidangnya 60% 4. Pembangunan gedung baru 100% 5. Inventarisasi dan perawatan Sarpas yang ada 6. Peningkatan peran fungsi gedung asrama yang menampung mahasiswa 70% 7. Peningkatan peran laboratorium PGSD yang dapat menunjang perolehan <i>income generating unit</i> (IGU) 8. Peningkatan peran fungsi gedung gedung Poliklinik Kesehatan dan sarana Apotik 24 jam 9. Penambahan smart classroom 3 ruangan 10. Peningkatan peran fungsi gedung indoor selain event Nasional/Internasional juga gedung serba guna yang menghasilkan (IGU) 11. Peningkatan peran fungsi gedung serba guna (Pelayanan kesehatan/massage) untuk perolehan IGU 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya tenaga dosen yang berkualifikasi S3 bertambah menjadi 75% 2. Bertambah 1 guru besar menjadi 3 orang 3. Bertambahnya jumlah tendik berkualitas yang sesuai dengan bidangnya menjadi 80% 4. Meningkatkan kualitas tendik yang sesuai dengan bidangnya 5. Berambahnya gedung baru 6. Inventarisasi dan perawatan Sarpas yang ada 7. Peningkatan peran fungsi gedung asrama yang menampung mahasiswa 80% 8. Peningkatan peran laboratorium PGSD yang dapat menunjang perolehan <i>income generating unit</i> (IGU). 9. Peningkatan peran fungsi gedung gedung Poliklinik Kesehatan dan sarana Apotik 24 jam 10. Penambahan smart classroom 4 ruangan 11. Peningkatan peran fungsi gedung indoor selain event nasional/ internasional juga gedung serba guna yang menghasilkan (IGU) 12. Peningkatan peran fungsi gedung serba guna (Pelayanan kesehatan/massage) untuk perolehan IGU

	bimbingan mahasiswa praktek baik di laboratorium maupun di lapangan 16. Penambahan sarana dan prasana laboratorium keperawatan terkini yang menunjang pembelajaran S1 dan profesi 17. Pembuatan Kebun Botani 18. Pembuatan Ruang Meeting			
Kebijakan	2021	2022	2023	2024
K-6 Pengembangan tatakelola	1. Tahap persiapan GUG (<i>Good University Government</i>): Awareness building dan membangun infrastruktur GUG 2. Menerapkan sistem “Reward” dan “Punishment” 3. Menunjang kegiatan bisnis pada Univeritas 4. Pengembangan sistem informasi terpusat melalui website 5. Pengembangan sistem layanan mahasiswa di tiap prodi 6. Pengembangan sistem pengelolaan keuangan	1. Tahap implementasi GUG: Sosialisasi dan internalisasi GUG 2. Menerapkan sistem “Reward” dan “Punishment” 3. Menunjang kegiatan bisnis pada Universitas	1. Tahap evaluasi GUG: Monev penerapan GUG 2. Menerapkan sistem “Reward” dan “Punishment” 3. Menunjang kegiatan bisnis pada Universitas	1. Pengembangan berkelanjutan GUG 2. Menerapkan sistem “Reward” dan “Punishment” 3. Menunjang kegiatan bisnis pada Universitas

BAB VI PENUTUP

Kemajuan yang dicapai di kampus utama harus sejalan dengan perkembangan kemajuan UPI Multikampus dalam hal ini adalah UPI Kampus di Sumedang. Dengan kata lain tidak boleh terjadi ketimpangan antara kampus utama dengan kampus di daerah dan juga tidak boleh ada ketimpangan di antara kampus daerah yang satu dengan yang lain. Ini berarti harus ada keseimbangan di antara semua kampus Universitas Pendidikan Indonesia.

Masterplan nonfisik ini merupakan rancangan pengembangan UPI Kampus di Sumedang ke depannya yang disesuaikan dengan buku pedoman pengembangan kampus daerah, sehingga dapat mewujudkan kampus daerah Sumedang yang berkualitas sebagai upaya untuk mewujudkan visi UPI sebagai kampus “pelopor dan unggul”.

Direktur UPI Kampus di Sumedang

Prof. Dr. H. Yudha Munajat Saputra, M.Ed.
NIP. 196303121989011002